



Kemenkes
RSP Goenawan Partowidigdo

***Kepuasan Anda
Kebahagiaan Kami***

//

PROFIL

RSP GOENAWAN PARTOWIDIGDO

2024

(0251) 8253630

info@rspg-cisarua.co.id

Jl. Raya Puncak - Gadog No.KM.83,
Cibeureum, Kec. Cisarua, Kabupaten Bogor,
Jawa Barat 16750

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas terselesainya penyusunan Profil Rumah Sakit Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo (RSPG) Cisarua Bogor. Profil ini merupakan gambaran secara singkat mengenai keadaan dan kegiatan pelayanan di Rumah Sakit Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo selama Tahun 2024. Profil ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh unit kerja Rumah Sakit Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo yang telah berpartisipasi dan membantu penyusunan profil ini.

Bogor, Februari 2024

Direktur Utama



dr. Ida Bagus Sila Wiweka, Sp.P (K), MARS

NIP 196706011997031004

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel.....	iii
Daftar Grafik.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan	1
1.3 Ruang Lingkup	1
1.4 Sistematika Penulisan	1
BAB II GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT	3
2.1 Informasi Umum RSP Goenawan Partowidigdo	3
2.2 Sejarah RSP Goenawan Partowidigdo	3
2.3 Visi, Misi dan Moto RSP Goenawan Partowidigdo	9
2.4 Tugas dan Fungsi RSP Goenawan Partowidigdo	9
2.5 Nilai Budaya RSP Goenawan Partowidigdo	10
2.6 Peta Strategis RSP Goenawan Partowidigdo	12
2.7 Capaian Indikator Inisiatif Strategis 2024	15
2.8 Struktur Organisasi	16
BAB III KEGIATAN DIREKTORAT MEDIK DAN KEPERAWATAN	20
3.1 Tugas dan Fungsi Direktorat Medik dan Keperawatan	20
3.2 Kinerja Direktorat Medik dan Keperawatan tahun 2024	21
BAB IV KEGIATAN DIREKTORAT SDM, PENDIDIKAN DAN PENELITIAN	
4.1 Tugas dan Fungsi Direktorat SDM, Pendidikan dan Penelitian.....	41
4.2 Kinerja Direktorat SDM, Pendidikan dan Penelitian tahun 2024	42
BAB V KEGIATAN DIREKTORAT PERENCANAAN, KEUANGAN DAN LAYANAN	
OPERASIONAL	49
5.1 Tugas dan Fungsi Direktorat Perencanaan, Keuangan dan Layanan Operasional	40
5.2 Kinerja Direktorat Perencanaan, Keuangan dan Layanan Operasional	41
BAB VI PENUTUP	49
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sasaran, Program dan Capaian IKU 2022-2024.....	13
Tabel 2.2 Capaian Indikator Inisiatif Strategis 2024.....	16
Tabel 3.1 10 Besar Penyakit IGD Tahun 2024	21
Tabel 3.2 Jumlah Kunjungan Poliklinik 2022 - 2024	23
Tabel 3.3 10 Besar Penyakit Rawat Jalan Tahun 2024	24
Tabel 3.4 Komposisi Tempat Tidur.....	25
Tabel 3.6 Indikator Pelayanan Rawat Inap Tahun 2018 - 2024	26
Tabel 3.7 Kegiatan Tindakan Bedah Umum pada Tahun 2018 - 2024	28
Tabel 3.8 Kegiatan Pelayanan Bedah Thoraks pada Tahun 2018 - 2024.....	28
Tabel 3.9 Kegiatan Pelayanan Bedah Kebidanan pada Tahun 2018 - 2024.....	28
Tabel 4.1 Jumlah Pegawai Tahun 2024	35
Tabel 4.2 Jumlah SDM Dokter Spesialis Tahun 2024	36
Tabel 4.3 Jumlah Pegawai Tugas Belajar dan Izin Belajar Tahun 2024	37
Tabel 4.4 Perencanaan Pemenuhan Ketersediaan SDM tahun 2025.....	37
Tabel 4.5 Perencanaan Pemenuhan Ketersediaan Dokter Spesialis tahun 2025	37
Tabel 4.6 Daftar Penelitian di RSPG yang Terpublikasi yang Mendukung 9 Layanan Prioritas Tahun 2024.....	38
Tabel 4.7 Jumlah Inovasi yang Mendapatkan HAKI Tahun 2024	40
Tabel 5.1 Capaian Pendapatan Sumber Dana BLU Per-Layanan Tahun 2024	42
Tabel 5.2 Capaian Pendapatan Sumber Dana BLU Per-Akun Tahun 2024.....	42
Tabel 5.3 Capaian Belanja Sumber Dana RM dan BLU Tahun 2024	42
Tabel 5.4 Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2023 - 2024	43
Tabel 5.5 Perencanaan kebutuhan sarana, prasarana dan alkes 2025-2026	48

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 Keadaan Kunjungan IGD Tahun 2018 – 2024	18
Grafik 3.3 Jumlah Tempat Tidur Menurut Kelas	26
Grafik 3.4 Kegiatan Tindakan OK Paru pada tahun 2018 – 2024	27
Grafik 3.5 Kegiatan Pelayanan Laboratorium Tahun 2018 - 2024	29
Grafik 3.6 Kegiatan Pelayanan Radiologi Tahun 2018 2024	30
Grafik 3.7 Kegiatan Pelayanan CT Scan Tahun 2018 - 2024.....	30
Grafik 3.8 Kegiatan Pelayanan USG Radiologi Tahun 2018 – 2024.....	31
Grafik 3.9 Layanan Konsul Gizi Tahun 2018 – 2024	32
Grafik 3.10 Kegiatan Pelayanan Instalasi Farmasi Tahun 2018 – 2024	32
Grafik 3.11 Kegiatan Pelayanan Fisioterapi Tahun 2018 – 2024.....	33
Grafik 4.1 Komposisi SDM Menurut Jenis Ketenagaan Tahun 2024	35
Grafik 4.1 Komposisi SDM Menurut Jenis Pendidikan Tahun 2024.....	36
Grafik 5.1 Komposisi Pendapatan Per Jenis Pembayaran Tahun 2023-2024	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyusunan Profil Rumah Sakit Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo (RSPG) Cisarua Bogor dilatarbelakangi oleh adanya keharusan menyampaikan informasi secara terbuka sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Profil RSPG Cisarua Bogor merupakan informasi yang harus secara otomatis diinformasikan kepada publik melalui media-media informasi yang memadai. Diharapkan dengan tersusunnya Profil RSPG Cisarua Bogor yang terus menerus diperbaharui, dapat memudahkan masyarakat mengetahui lebih jauh tentang RSPG Cisarua Bogor dan menjadi salah satu media promosi kesehatan rumah sakit.

1.2 Tujuan

Profil RSPG tahun 2024 bertujuan untuk memberikan gambaran secara singkat mengenai keadaan dan kegiatan pelayanan di RSPG selama tahun 2024.

1.3 Ruang Lingkup

- Menggambarkan kegiatan dan capaian selama tahun 2024 secara umum
- Kegiatan di masing-masing direktorat Medik, Keperawatan dan Penunjang
- Kegiatan di masing-masing direktorat Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Penelitian
- Kegiatan di masing-masing direktorat Perencanaan, Keuangan dan Layanan Operasional

1.4 Sistematika Penulisan

Profil RSPG Cisarua Bogor tahun 2024 ini menjelaskan mengenai gambaran dan kinerja RSPG Cisarua Bogor selama Tahun 2024. Sistematika penyajian Profil RSPG Cisarua Bogor tahun 2024 disusun sebagai berikut :

- Bab I Pendahuluan, menjelaskan secara ringkas latar belakang, tujuan, ruang lingkup serta sistematika penyajian Profil;
- Bab II Gambaran Umum Rumah Sakit, menjelaskan tentang Keadaan, Sejarah, Visi, Misi, Tupoksi dan SOTK RSPG Cisarua Bogor;

- Bab III Kegiatan Pelayanan Rumah sakit, menjelaskan kegiatan pelayanan di masing – masing Instalasi dan Penunjang Medik selama Tahun 2024;
- Bab IV Kegiatan Umum dan Keuangan, menjelaskan tentang Organisasi, SDM, Keuangan, Sarana Prasarana dan kegiatan;
- Bab V Penutup, berisi mengenai kesimpulan.

BAB II

GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT

2.1. Informasi Umum RSP Goenawan Partowidigdo

Berlokasi di Jl. Raya Puncak - Gadog No.KM.83 (Pertigaan Taman Safari Bogor), Cibeureum, Kec. Cisarua, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16750, RSP Goenawan Partowidigdo memiliki luas lahan luas lahan tanah 67.847 m² dan luas bangunan 27.127,48m² terletak dikawasan Puncak-Cisarua yang berhawa sejuk dengan pemandangan Gunung Gede dan Gunung Pangrango. RSP Goenawan Partowidigdo juga dekat dengan situs pariwisata terkenal yang ada di Puncak seperti Taman Safari Indonesia, Agrowisata Gunung Mas, Telaga Warna Puncak dan Cimory Dairyland.

RSP Goenawan Partowidigdo terakreditasi PARIPURNA dan ditetapkan sebagai rumah sakit khusus dengan klasifikasi rumah sakit khusus kelas A sesuai dengan Izin operasional sesuai Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No.HK.02.02/I/3856/2020 tanggal 22 Oktober 2020 tentang Izin Operasional Rumah Sakit Khusus Paru Dr.M.Goenawan Partowidigdo (RSPG) Cisarua Bogor dengan jumlah SDM saat ini yaitu total 448 pegawai yang terdiri dari 324 tenaga kesehatan/medis dan 124 tenaga non kesehatan/medis.

Layanan yang tersedia di RSP Goenawan Partowidigdo adalah sebagai berikut :

- a. Layanan Rawat Jalan**, yang terdiri dari Poliklinik Paru, Poliklinik Asma, Poliklinik DOTS, Poliklinik Anak, Poliklinik Penyakit Dalam, Poliklinik Bedah Umum, Poliklinik Jantung, Poliklinik Kebidanan dan Kandungan, Poliklinik Rehab Medik dan Poliklinik Kulit dan Kelamin.
- b. Layanan Rawat Inap**, dengan total 175 tempat tidur lengkap dengan ruangan penyakit infeksius, non-infeksius, Perinatologi dan ICU.
- c. Layanan Penunjang**, yang terdiri dari Radiologi, Laboratorium, Farmasi, Fisioterapi dan Gizi
- d. Instalasi Gawat Darurat**
- e. Layanan Unggulan**, berupa Layanan Poliklinik Eksekutif Heritage, Bedah Throaks, TB MDR Terpadu, One Day Care dan Vaksinasi Internasional.

Berikut adalah kontak yang dapat dihubungi terkait dengan layanan dan non layanan di RSP Goenawan Partowidigdo.

- Nomor telepon +62251-8253630, +62251-8257663;
- Hotline IGD +62251-8253629;

- WhatsApp (WA) IGD +6281386691164;
- Pemasaran +6281280008649;
- Konsultasi TB MDR +6282168000709;
- Pendaftaran Online +6282168000706;
- WA Pengaduan, Keluhan dan Saran Masyarakat +6281280003605;
- Alamat Surat Elektronik : info@rspg-cisarua.co.id, humas.rspgcisarua@gmail.com,
- Website : www.rspg-cisarua.co.id.
- Media sosial : [@rspgcisaruaabogor](https://www.instagram.com/rspgcisaruaabogor)

2.2. Sejarah RSP Goenawan Partowidigdo

Berawal tahun 1914 diatas lahan seluas ±7 Hektar (67.847 m²) diketinggian 800 meter diatas permukaan laut, di Desa Cibeureum Cisarua dibangun Rumah Sakit *Zending* (Methodist Zending Hospital Tjisaroea) dengan bangunan sederhana yang terbuat dari kayu dan bambu dibawah pimpinan DR. R. G. Perkins. Di rumah sakit tersebut diberikan pelayanan untuk masyarakat umum, disamping itu juga berfungsi sebagai tempat rehabilitasi korban *Opium* (Narkoba).

Tahun 1927 *Methodist Zending Hospital* Tjisaroea diambil alih S.C.V.T (*Stiching Centrale Vereeniging tot bestrijding der Tuberculose in Nederlandsch Indie*, Belanda) sebuah yayasan yang bertujuan ingin memberantas penyakit tuberkulosis (TB), yang kemudian menjadi Yayasan Pusat Perkumpulan Pemberantasan Penyakit Paru – Paru (Y.P6).

Pada tahun **1928 *Methodist Zending Hospital* Tjisaroea dijadikan Sanatorioem Tjisaroea Bogor** (Sanatorium Voor Lunglojders), dengan dokter pertamanya adalah Dr. C.R.N.F. Van Joost. Tahun 1935 beliau pindah ke Sanatorioem Batoe Songgoriti. Kepemimpinan selanjutnya secara berkesinambungan dipegang oleh:

- Dr. W. Th. Van Goor (1935-1937)
- Dr. M.A. Gooszen (1937-1940)

Pada tanggal 15 Agustus 1938 dilakukan peletakan batu pertama untuk pendirian bangunan utama yang bertuliskan Sanatorioem Tjisaroea dan saat ini dijadikan *Landmark*

- Kapten Hendrik (1940-1950)
- Dr. Mas Goenawan Partowidigdo diangkat menjadi pimpinan di Sanatorioem Tjisaroea terhitung mulai 1 Januari 1950 dan membentuk Jawatan Pemberantasan Penyakit Paru Indonesia (JP3I).

Sejak tahun 1964 Sanatorioem Tjisaroea selain melayani penderita TB ,juga melakukan pengobatan kepada penderita Kanker.Sanatorioem Tjisaroea berubah

menjadi Rumah Sakit Tuberkulosis Paru (RSTP) Cisarua Bogor yang merupakan Rumah Sakit yang menangani penyakit TB, dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 137/SK/ Men.Kes/ IV/ 1978 pada tanggal 28 April 1978. RSTP merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik dengan tugas menyelenggarakan pelayanan rujukan TB Paru. Pimpinan RSTP selanjutnya dipegang oleh :

- dr. Mohammad Soleh Tahun 1983-1986
- dr. H. Aminudin Nawas, DSP (1986-1990). Beliau merupakan dokter spesialis paru pertama di RSTP Cisarua

- dr. H. Boedi Sadjarwa AM, DSP (1990-2000)
Dalam masa jabatannya , dr Boedi melibatkan RSTP secara aktif dalam Program TB Terpadu, program yang secara komprehensif dicanangkan oleh pemerintah untuk memberantas penyakit tuberkulosis di Indonesia.

- Pada Periode 28 Januari 2000 - 13 November 2009 RSTP di pimpin oleh Dr. H. Yulino Amrie,Sp.P, DTCE, M.Kes, FCCP. Beliau merupakan dokter spesialis paru dan magister manajemen rumah sakit yang memisahkan Poliklinik ASMA-PPOK dengan poliklinik paru, yang sebelumnya masih di layani di poliklinik paru. Dalam masa ini terjadi perubahan-perubahan sebagai berikut :

Tahun 2004 RSTP Cisarua berganti nama menjadi RS Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo (RSPG) sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 190/SK/MenKes/2004 tanggal 24 Februari 2004. RS ini mengalami peningkatan eselon dari eselon III.b menjadi eselon II.b.

RSPG Cisarua Bogor ditetapkan sebagai Pusat Rujukan Nasional di bidang kesehatan paru dengan pelayanan unggulan “Pengembangan, pelayanan, pencegahan dan pengobatan penyakit kanker paru”, sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 251/ Menkes/PER/III/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo Cisarua Bogor, tanggal 11 Maret 2008.

Pada tanggal 17 Juni 2009 RSPG Cisarua ditetapkan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 226/KMK.05/2009 dan pada tanggal 18 Juni 2009 ditetapkan sebagai Rumah Sakit khusus Kelas A, sesuai surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 437/Menkes/SK/VI/2009.

- Pimpinan RSPG berubah kembali pada 13 November 2009 – 7 September 2015 dijabat oleh dr. Hj. Zubaedah, Sp.P, MARS sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1055/Menkes/SK/XI/2009 sampai dengan tanggal 13 Agustus

2015 sesuai dengan Kepmenkes RI. nomor KP.03.01/Menkes334- 353/2015. Banyak hal yang telah dikembangkan RSPG Cisarua Bogor dalam periode 2009 sampai Agustus 2015 :

- Konsisten dalam upaya penanggulangan penyakit TB, RSPG Cisarua Bogor salah satunya menjalin kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten. Dalam hal ini RSPG mulai menerapkan strategi DOTS yang merupakan strategi penanggulangan penyakit TB Nasional
- Mengembangkan layanan Bedah Thorax yang menunjang pelayanan unggulan RSPG dan saat ini merupakan satu-satunya rumah sakit di wilayah Bogor yang memiliki layanan tersebut.
- Sesuai dengan unggulan RSPG yaitu Pengembangan pelayanan pencegahan dan pengobatan penyakit kanker paru, RSPG kembali berencana mengembangkan terapi kanker Paru dengan menggunakan singkong SPP (Sao Pedro Petro) seperti yang pernah dirintis dalam masa kepemimpinan Dr. M. Goenawan Partowidigdo.
- RSPG Cisarua Bogor juga berkontribusi dalam pendidikan calon dokter melalui pelaksanaan kerjasama dengan fakultas pendidikan kedokteran diantaranya Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia (FK-UKI) sejak tahun 2004 sampai tahun 2010 dan FK Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (FK-UIN) sejak tahun 2009 s.d sekarang.
- Dalam upaya pemberantasan penyakit paru, terutama penyakit tuberkulosis dan terjadi perkembangan penyakit TB yang resisten dengan obat, maka setelah melalui berbagai upaya yaitu mulai dari RSPG menjadi satelit RSU Persahabatan sampai akhirnya pada tahun 2014 Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat menetapkan RSPG Cisarua Bogor sebagai rumah sakit sub rujukan untuk penanganan kasus *Multi Drug Resistant Tuberculosis* (MDR-TB) dan kasus *Tuberculosis – Human Immunodeficiency Virus* (TB-HIV.).
- Guna meningkatkan kualitas pelayanan dan mempermudah akses masyarakat Jawa Barat dalam mendapatkan pelayanan TB Kebal Obat (TB MDR), sejak bulan Juli 2014 RSPG ditunjuk sebagai RS Sub Rujukan TB MDR Provinsi Jawa Barat untuk Kabupaten dan Kota Bogor, Kabupaten dan Kota Bekasi, Kabupaten Cianjur dan Kabupaten Sukabumi berdasarkan surat Kepala Dinas Provinsi Jawa Barat nomor 443.24/9255/PL&PP tanggal 24 Oktober 2014 hal Pelayanan TB MDR di RSP Dr. M. Goenawan Partowidigdo Cisarua Bogor.
- Terwujudnya RSPG sebagai rumah sakit yang terakreditasi lulus tingkat paripurna dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) versi 2012 yang pertama

dengan nomor sertifikat KARS_SERT/92/III/2015 tanggal 11 Maret 2015.

- Dalam masa kekosongan pimpinan RSPG, yaitu tanggal 17 September 2015 – 13 November 2015 dari Kemenkes RI ditugaskan Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama yaitu dr. H. Bambang Eko Sunaryanto, Sp.KJ, MARS yang juga merupakan Direktur Utama RS Jiwa Dr. Marzuki Mahdi (RSMM) Bogor, sesuai Surat Perintah Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan RI Nomor KP 03.01/C.II/730/2015 tanggal 2 September 2015, sambil menunggu surat keputusan hasil lelang jabatan Pimpinan Tinggi Pratama definitif dilingkungan Kementerian Kesehatan RI untuk RSPG.
- Sejak tanggal 13 November 2015 selanjutnya Direktur Utama RSPG dijabat oleh dr. Wuwuh Utami Ningtyas, M.Kes sesuai Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor KP.03.01/Menkes/440/2015 tentang Pengangkatan, Pemindahan, Pemberhentian Dalam Dan Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama Dilingkungan Kementerian Kesehatan Kesehatan sampai dengan Tanggal 30 Juni Tahun 2020.
 - Terwujudnya RSPG sebagai Unit Kerja yang Menerapkan Indikator Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dengan diraihnya piagam penghargaan dari Menteri Kesehatan RI dengan Keputusan Menkes RI nomor HK.02.02/Menkes/588/2016 tanggal 11 November 2016.
 - Terwujudnya RSPG sebagai rumah sakit yang terakreditasi lulus tingkat paripurna dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) kali kedua dengan versi Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) Edisi 1 dengan nomor sertifikat KARS-SERT/02/IV/2018 tanggal 10 April 2021.
 - Diraih penghargaan sebagai juara 3 Kompetisi Kepatuhan Standar Interaksi Layanan dari Menkes RI pada tanggal 15 Agustus 2019 dan pada tanggal 12 Desember 2019 meraih penghargaan sebagai peringkat 1 Unit Pengendalian Gratifikasi Terbaik di Lingkungan Kementerian Kesehatan RI tahun 2019 dari Inspektur Jenderal Kemenkes RI.
 - Adanya kebijakan review kelas yang menyebabkan RSPG turun kelas dari A ke B sesuai Rekomendasi Penyesuaian Kelas RS Hasil Reviu Kelas RS dari Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI dengan Nomor HK.04.01/I/2963/2019 tanggal 15 Juli 2019 dan terbitnya Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Jawa Barat nomor 442/64/021030/DPMPTSP/2019 tanggal 23 September 2019 tentang Izin Operasional Rumah Sakit Khusus Kelas B.
 - Berupaya dan berproses sebagai RS Pendidikan.
- Dalam masa kekosongan pimpinan RSPG, yaitu tanggal 1 Juli 2020 sampai dengan

penetapan Pimpinan Tinggi Pratama dari Kemenkes RI ditugaskan Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama yaitu dr. Edi Sampurno, Sp.P, MM yang juga merupakan Direktur Utama RS Paru Dr.H.A Rotinsulu Bandung, sesuai Surat Perintah Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Nomor KP 03.04/II/2827/2020 tanggal 1 Juli 2020 – 28 Juli 2020, sambil menunggu surat keputusan hasil lelang jabatan Pimpinan Tinggi Pratama definitif dilingkungan Kementerian Kesehatan RI untuk RSPG.

- Sejak tanggal 29 Juli 2020 Direktur Utama RSPG dijabat oleh dr. Ida Bagus Sila Wiweka, Sp.P (K) sesuai Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor KP.03.03/Menkes/472/2020 tentang Pengangkatan, Pemindahan, Pemberhentian Dalam Dan Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama Dilingkungan Kementerian Kesehatan sampai dengan sekarang.
 - Pada 22 Oktober 2020 sesuai SK Menteri Kesehatan RI nomor :HK.02.02/II/3856/2020 tentang Izin Operasional Rumah Sakit Khusus Paru Dr.M.Goenawan Partowidigdo (RSPG) Cisarua Bogor, kembali RSPG ditetapkan izin operasional rumah sakit khusus dengan klasifikasi rumah sakit khusus kelas A setelah dilakukan assesmen ulang secara terintegrasi antara Kementerian Kesehatan (Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan) dan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

Berikut nama-nama Direktur Utama (Pimpinan) di Rumah Sakit Paru Dr. M.

Goenawan Partowidigdo Cisarua Bogor sampai dengan sekarang :

1. 1914 – 1927 : Dr. R.G. Perkins
2. 1928 – 1935 : Dr. C.R.N.F. Van Joost
3. 1935 – 1937 : Dr. W.Th. Van Goor
4. 1937 – 1940 : Dr. M.A. Gooszen
5. 1940 – 1950 : Kapten Hendrik
6. 1950 – 1983 : Dr. M. Goenawan Partowidigdo
7. 1983 – 1986 : dr. Mohammad Soleh
8. 1986 – 1990 : Dr. Aminudin Nawas, DSP
9. 1990 – 2000 : Dr. H. Boedi Sadjarwa AM, DSP
10. 2000 – 2009 : Dr. H. Yulino Amrie, Sp.P, FTCE, M.Kes, FCCP
11. 2009 – 2015 : dr.Hj. Zubaedah, Sp.P, MARS.
12. 2015 – 2015 : dr. H. Bambang Eko Sunaryanto, Sp.KJ, MARS
(Plt. Dirut dari 7 September s.d 13 November 2015)
13. 2015 – 2020 : dr. Wuwuh utami Ningtyas, M.Kes.

14. 2020 – 2020 : dr. Edi Sampurno, Sp.P, MM
(Plt.Dirut dari 1 Juli 2020 s.d 28 Juli 2020)
15. 2020 – Sekarang : dr. Ida Bagus Sila Wiweka, Sp.P(K), MARS

2.3. Visi, Misi dan Moto RSP Goenawan Partowidigdo

Rumah Sakit Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo (RSPG) Cisarua Bogor telah menetapkan visi (2020 - 2024) yaitu :

“Menjadi Center Pelayanan Paru dan Bedah Toraks Nasional“.

Untuk mewujudkan visi telah ditetapkan misi sebagai alat pendukungnya.

Adapun misinya adalah :

1. Menyelenggarakan pelayanan yang berkualitas dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat,
2. Mengembangkan pelayanan infeksi paru, kanker paru, intervensi paru dan bedah thorax serta layanan penunjangnya,
3. Mengembangkan Pendidikan, pelatihan dan penelitian imu penyakit paru,
4. Memantapkan tata kelola rumah sakit yang akuntabel, transparan, responsible dan inovatif berbasis teknologi informasi.

Moto yang selalu RSPG terapkan dalam pelayanan adalah sebagai berikut.

” KEPUASAN ANDA KEBAHAGIAAN KAMI ”

2.4. Tugas dan Fungsi RSP Goenawan Partowidigdo

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan, RSPG mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan kekhususan pelayanan kesehatan (paru), pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan secara serasi, terpadu, dan berkesinambungan.

RSP Goenawan Partowidigdo menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
2. Pengelolaan pelayanan medis dan penunjang medis sesuai kekhususan pelayanan kesehatan paru;
3. Pengelolaan pelayanan nonmedis;

4. Pengelolaan pelayanan keperawatan dan/atau kebidanan;
5. Pengelolaan pendidikan dan pelatihan di bidang pelayanan kesehatan;
6. Pengelolaan penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi di bidang pelayanan kesehatan;
7. Pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
8. Pengelolaan organisasi dan sumber daya manusia;
9. Pelaksanaan urusan hukum, kerja sama, dan hubungan masyarakat;
10. Pengelolaan sistem informasi;
11. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan;
12. Pelaksanaan urusan administrasi rumah sakit, dan
13. Dapat melakukan pengelolaan layanan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2.5. Nilai Budaya RSP Goenawan Partowidigdo

Dalam rangka mendukung tercapainya Visi dan Misi tersebut seluruh pegawai RSPG Cisarua Bogor mempunyai komitmen dengan menerapkan budaya organisasi sebagai berikut :

1. **Integritas**, merupakan keteguhan hati berlandaskan komitmen bersama untuk mencapai tujuan, dengan cara :
 - Melayani sepenuh hati dengan selalu menunjukkan senyum yang tulus kepada siapapun;
 - Memberi informasi yang jelas dan benar sesuai kewenangan;
 - Menyelesaikan Tugas Tepat Waktu dan Tepat Kualitas;
 - Laporan sesuai dengan data yang sebenarnya;
 - Pengadaan barang sesuai peraturan yang berlaku;
 - Bekerja sesuai SPO;
 - Memelihara fasilitas dengan baik dan bertanggung jawab;
 - Berkomitmen untuk melaksanakan seluruh peraturan RS.
2. **Profesional**, Bekerja sesuai dengan keahlian dan meningkatkan kompetensi, dengan cara :
 - Bekerja sesuai dengan kompetensinya;
 - Cekatan dan trampil dalam bekerja sesuai dengan bidang tugasnya;
 - Bertanggung jawab menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dan tepat kualitas;
 - Berdedikasi, tanggung jawab dan cepat tanggap menjalankan setiap

pekerjaan;

- Berkeinginan kuat untuk selalu meningkatkan keahlian terus menerus;
- Bekerja keras dan cerdas serta konsisten memelihara semangat;
- Menerapkan reward dan *punishment* secara seimbang.

3. **Disiplin, Bersikap** dan berperilaku sesuai aturan, tertib sistem, taat prosedur dan konsisten memelihara keselarasan hubungan dengan semua pihak, dengan cara :

- Bekerja sesuai prosedur dan sistem kerja yang berlaku;
- Menyerahkan laporan sesuai format yang diminta dan tepat waktu;
- Disiplin terhadap waktu kerja, mentaati janji yang dibuat, dan berlaku sopan santun;
- Menjaga kebersihan lingkungan kerja serta mengenakan seragam sesuai dengan ketentuan.

4. **Kerjasama**, bersinergi dalam bekerja, dengan cara :

- Bersikap dan berperilaku saling menghargai;
- Menunjukkan kepedulian dan saling memiliki dalam semangat kerjatim;
- Menjalankan komunikasi secara efektif;
- Mengutamakan musyawarah dalam mufakat;
- Memiliki toleransi terhadap perbedaan dan menjunjung persatuan dalam mencapai tujuan bersama.

5. **Inovasi**, Siap menyampaikan gagasan kreatif dan aplikatif secara berkesinambungan

- Mengoptimalkan sumber daya yang ada;
- Berani mengemukakan ide/gagasan dan mengembangkannya kedalam perencanaan dan tindakan;
- Selalu mengikuti perkembangan / perubahan terkini;
- Berpikir dan bertindak antisipatif dalam perspektif jangka panjang;
- Berani mencoba hal baru yang positif dan bertanggung jawab.

6. **Kepuasan Pelanggan**, Memastikan setiap pelayanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dengan mengutamakan kasih sayang dan keramahan, dengan cara:

- Selalu menerapkan 3 S (seyum, salam dan sapa);
- Selalu menawarkan bantuan meskipun tidak diminta;
- Memastikan lingkungan kerja selalu bersih-rapih-teratur serta semua alat kerja siap pakai dan aman digunakan;
- Selalu menjaga kerapian penampilan dan sopan santun berperilaku

kepada semua orang;

- Menindaklanjuti setiap keluhan pelanggan dengan cepat;
- Memastikan setiap pelanggan mendapatkan pelayanan sesuai kebutuhan dan dalam kualitas pelayanan prima;
- Selalu memastikan setiap alat kerja siap pakai dan aman untuk digunakan.

2.6. Peta Strategis RSP Goenawan Partowidigdo

2.6.1. Rencana Strategis

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari rencana strategis RSPG Cisarua Bogor dengan memperhatikan analisa kondisi internal dan eksternal rumah sakit maka dirumuskanlah tujuan sebagai berikut:

1. Terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat
2. Terwujudnya pelayanan inveksi paru, bedah toraks dan rehabilitasi respirasi yang komprehensif
3. Terwujudnya rumah sakit yang menjadi wahana pendidikan, pelatihan dan penelitian yang didukung dengan SDM yang kompeten;
4. Terwujudnya tatakelola rumah sakit yang akuntabel, transparan, responsible dan inovatif.

2.6.2. Sasaran Strategis

Sasaran strategis didasarkan pada perspektif *Balanced Scorecard* (BSC) yang meliputi Perspektif Keuangan, Perspektif Pelanggan, Prespektif Proses Bisnis, Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran. Sasaran yang hendak dicapai berdasarkan RSB 2020 - 2024 RSPG Cisarua Bogor, adalah sebagai berikut:

a) Perspektif Pelanggan :

1. Terwujudnya peningkatan akses pelayanan yang berorientasi pelanggan berkualitas

b) Perspektif Proses Bisnis :

1. Terwujudnya kemampuan pengampuan pelayanan TB Paru
2. Terwujudnya peningkatan pelayanan komprehensif paru dan bedah toraks yang berkualitas

c) Perspektif Keuangan :

1. Terwujudnya efektifitas dan efisiensi anggaran BLU yang mandiri

d) Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran :

1. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana dalam rangka peningkatan pelayanan
2. Terwujudnya RSPG menjadi rumah sakit pendidikan yang didukung SDM yang kompeten
3. Terwujudnya digitalisasi pelayanan dan administrasi RS
4. Terlaksananya Peningkatan budaya kerja dan tata kelola

2.6.3. Indikator Sasaran, Program dan Capaian Indikator Kinerja Utama

Tahun 2024 merupakan tahun terakhir pelaksanaan dari Rencana Strategis dan Bisnis RSPG Tahun 2020–2024. Adapun pengukuran kinerja yang dilakukan adalah dengan membandingkan realisasi capaian dengan rencana tingkat capaian (target) pada setiap indikator kegiatan di dalam Rencana Strategis, sehingga diperoleh gambaran tingkat keberhasilan pencapaian masing-masing indikator. Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut diperoleh informasi menyangkut masing-masing indikator, sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan program/kegiatan di masa yang akan datang agar setiap program/kegiatan yang direncanakan dapat lebih berhasil guna dan berdaya guna.. Dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, selanjutnya ditetapkan program-program untuk dapat mencapai sasaran dan tujuan tersebut yaitu dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 2.1
Sasaran, Program dan Capaian Indikator Kinerja Utama 2022-2024

Perspektif	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (KPI)		Target 2024	Capaian 2024	Capaian 2023	Capaian 2022
Pelanggan	Terwujudnya peningkatan akses pelayanan yang berorientasi pelanggan	1.1	Persentase layanan <i>one stop service</i> pasien baru kasus TB	90%	98,18%	95,00%	-
		1.2	Persentase peningkatan kunjungan pasien Non JKN	10%	-18,44%	-	-
		1.3	RSPG mempunyai layanan unggulan yang dikembangkan melalui kerja sama internasional	1 Layanan	1,75 Layanan	-	-
		1.4	Persentase fasilitas pendukung yang memenuhi standar	80%	100%	-	-
		1.5	Persentase waktu layanan end-to-end tanpa pemeriksaan penunjang kurang dari	80%	65,20%	-	-

Perspektif	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (KPI)		Target 2024	Capaian 2024	Capaian 2023	Capaian 2022
			120 menit				
		1.6	Ketepatan waktu pelayanan di poliklinik	85%	64,68%	82,62%	-
		1.7	Peningkatan kualitas pemberi layanan (persentase capaian kecepatan penanganan keluhan non-medis <24 jam)	100%	100%	-	-
	Terwujudnya kemampuan pengampunan pelayanan TB Paru	2.1	Jumlah RS yang dibina dan mencapai strata utama	1 RS	0 RS	-	-
		2.2	Jumlah RS yang dibina dan mencapai strata madya	4 RS	6 RS	-	-
	Terwujudnya peningkatan pelayanan komprehensif paru dan bedah thoraks yang berkualitas	3.1	Persentase capaian peningkatan mutu layanan klinis	80%	89,96%	-	-
		3.2	Persentase kematian pasca pembedahan toraks di ICU	3%	2,76%	2,50%	-
		3.3	Kejadian <i>drop out</i> Pasien terhadap Pelayanan Rehabilitasi Medik yang direncanakan	10%	5,63%	12,00%	-
		3.4	Persentase NDR	2,50%	1,68%	1,71%	-
		3.5	Jumlah laporan pelaksanaan audit medis pada kasus layanan Respirasi dan Tuberkulosis	2 Kali	2 Kali	200,00%	-
		3.6	Persentase Indikator Nasional Mutu (INM) yang mencapai target	100%	100%	-	-
		3.7	Capaian hasil Survey Budaya Keselamatan	75%	78,39%	-	-
Pertumbuhan dan Pembelajaran	Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana dalam rangka peningkatan pelayanan	4.1	Persentase pemenuhan SPA RS UPT Vertikal (RSPG) sesuai standar	90%	96,56%	96,68%	-
		4.2	Persentase Alat kesehatan RS UPT Vertikal yang telah dikalibrasi sesuai standar	90%	99,85%	-	-
	Terwujudnya RSPG menjadi rumah sakit pendidikan yang didukung SDM yang kompeten	5.1	Pertumbuhan institusi pendidikan yang melaksanakan praktik/ magang di RSPG	1,05	1,05	1,15	-
		5.2	Pertumbuhan jumlah Peserta Praktik/ Magang	1,05	1,13	1,20	-

Perspektif	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (KPI)		Target 2024	Capaian 2024	Capaian 2023	Capaian 2022
			di RSPG				
		5.3	Persentase penelitian klinik terpublikasi yang mendukung 9 layanan prioritas	10%	28,95%	-	-
Proses Bisnis	Terwujudnya digitalisasi pelayanan dan administrasi rumah sakit	6.1	Modernisasi pengelolaan BLU (Penerapan aplikasi <i>BLU Integrated Online System / BIOS</i>)	100%	114%	114,00%	-
		6.2	Pelaksanaan SISROUTE	100%	100%	100,00%	100%
		6.3	Persentase pelayanan pendaftaran <i>online</i>	70%	64,65%	66,97%	-
		6.4	Persentase layanan RME terintegrasi pada seluruh layanan	100%	100%	100,00%	-
	Terlaksananya peningkatan budaya kerja dan tata kelola	7.1	Tingkat maturitas BLU	3,5	3,71	309,00%	-
		7.2	Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	95%	100%	100,00%	-
Keuangan	Terwujudnya efektifitas dan efisiensi anggaran BLU yang mandiri	8.1	Persentase capaian tata kelola RS Vertikal BLU yang baik	100%	75%	-	-
		8.2	Persentase realisasi target pendapatan BLU	90%	81,52%	83,95%	-
		8.3	Persentase realisasi anggaran bersumber rupiah murni	96%	99,30%	99,34%	-
		8.4	Persentase realisasi anggaran bersumber BLU	90%	96,98%	74,53%	-
		8.5	Persentase nilai EBITDA Margin	10%	-36,90%	-20,00%	-

2.7. Capaian Indikator Inisiatif Strategis 2024

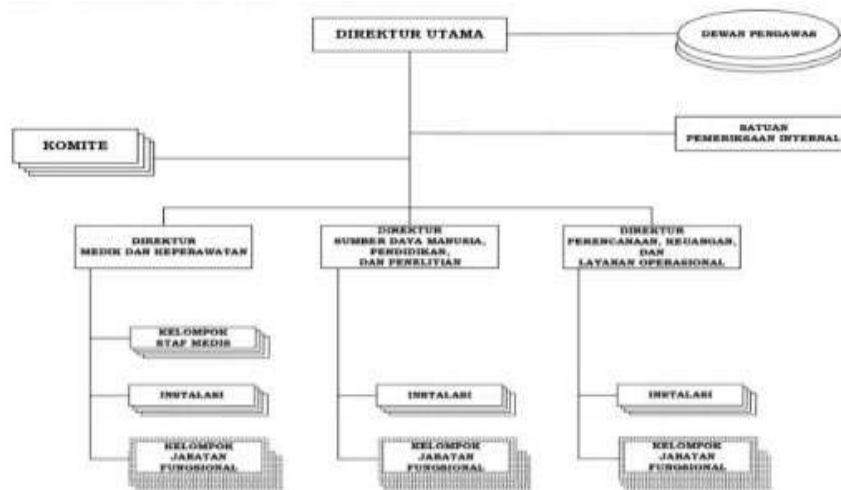
Key Performance Indicator (KPI) / Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah tolak ukur keberhasilan pencapaian Sasaran Strategis atau kinerja. Sedangkan Inisiatif Strategis merupakan kegiatan yang digunakan digunakan sebagai cara untuk mencapai target IKU sehingga berimplikasi pada pencapaian Sasaran Strategis. Berikut adalah Capaian Indikator Inisiatif Strategis RSP Goenawan Partowidigdo tahun 2024.

Tabel 2.2
Capaian Indikator Inisiatif Strategis 2024

Inisiatif Strategis	Indikator	Target	Capaian 2024
Perbaikan Fasilitas Pendukung	Persentase Pemenuhan Fasilitas Parkir	80%	100%
	Persentasi Pemenuhan Fasilitas Ruang Tunggu	80%	100%
	Persentase Pemenuhan Fasilitas Taman	80%	100%
	Persentase Pemenuhan Fasilitas Toilet	80%	100%
Perbaikan Waktu Layanan	Waktu Pemeriksaan Laboratorium < 60 menit	80%	100%
	Waktu Pemeriksaan Radiologi <60 menit	80%	38,88%
	Pembatalan Operasi Elektif	3%	0,18%
	Waktu Tinggal IGD	90%	97,82%
	Pasien direncanakan pulang H-1	90%	98,1%
Penanganan Keluhan dan Kepuasan	Kepuasan Pelanggan	80%	88,33%
	Penanganan Pengaduan/Komplain	70%	100%
Standar Klinis	Keberhasilan Pengobatan TB Paru Sensitif Obat (SO)	60%	83,10%
	Inisiasi pengobatan TBC Resisten Obat (RO)	60%	96,83%
Pemanfaatan Pendaftaran Online	Persentase Pelayanan Pendaftaran Online	65%	64,65%

2.8. Struktur Organisasi

RSPG dipimpin oleh Direktur Utama dengan membawahi Direktorat Medik dan Keperawatan, Direktorat Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Penelitian dan Direktorat Perencanaan, Keuangan dan Layanan Operasional dengan berdasarkan kepada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan.



Gambar 2.1
Struktur Organisasi dan Tata Kerja RSPG Cisarua Bogor Berdasarkan
Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 26 Tahun 2022

Jajaran direksi pada awal tahun 2024 sampai dengan 30 Mei 2024 adalah sebagai berikut.



Direktur Utama

dr. Ida Bagus Sila Wiweka, Sp.P (K), MARS



Direktur Pelayanan Medik Keperawatan & Penunjang

dr. Ni Luh Dharma Kerti Natih, MHSM



Direktur SDM dan Pendidikan & Pelatihan

dr. Ganda Raja Partogi Sinaga, MKM



Direktur Perencanaan Keuangan & Layanan Operasional

Muhamad Nur Ihwan, SE, M.Ak

Per 01 Mei 2024, terjadi pergantian direksi yang pensiun sehingga terdapat Pelaksana Tugas

(Plt.) untuk Direktur Pelayanan Medik Keperawatan dan Penujang, yaitu sebagai berikut.



Direktur Utama

dr. Ida Bagus Sila Wiweka, Sp.P (K), MARS



Plt. Direktur Pelayanan Medik Keperawatan & Penunjang

dr. Suwarga Adam



Direktur SDM dan Pendidikan & Pelatihan

dr. Ganda Raja Partogi Sinaga, MKM



Direktur Perencanaan Keuangan & Layanan Operasional

Muhamad Nur Ihwan, SE, M.Ak

Berikut adalah Jajaran Dewan Pengawas, Satuan Pemeriksaan Internal (SPI), Unit Layanan Pengadaan, dan Komite sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

1. Dewan Pengawas (Dewas)

- Ketua : dr. Umar Wahid, Sp.P
- Sekretaris : Iwan Ridwanullah, SKM, MM
- Anggota : Dede Mulyadi, SKM., M.Kes., CRMP
Dwi Edhie Laksono, SE., MA

2. Satuan Pemeriksaan Intern (SPI)

- Ketua : Mumung Mulyantara, SKM
- Anggota : Hendra Setiadi, SE
- Anggota : Intan Chintia Riyandi, SE

3. Komite Medik

- Ketua : dr. Fordiastiko, Sp.P
- Sekretaris : dr. Yulianita

4. Komite Etik dan Hukum

- Ketua : dr. Saladdin Tjokronegoro, Sp.BTKV
- Sekretaris : Abdul Rozak, SH

5. Komite Keperawatan

- Ketua : Ns. Yahya S.Kep
- Sekretaris : Ns. Rizqi Maulana, S.Kep

6. Komite Mutu

- Ketua : Ns. Pini Sindari, S.Kep
- Sekretaris I : Ns. Suci Niken Apriani, S.Kep

BAB III

KEGIATAN DIREKTORAT MEDIK, KEPERAWATAN DAN PENUNJANG

3.1. Tugas dan Fungsi Direktorat Medik, Keperawatan dan Penunjang

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan, Direktorat Medik dan Keperawatan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pelayanan medis dan penunjang medis sesuai kekhususan pelayanan kesehatan, keperawatan dan nonmedis. Dalam melaksanakan tugasnya, Direktorat Medik dan Keperawatan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Pengelolaan pelayanan medis dan penunjang medis rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat sesuai kekhususan pelayanan kesehatan;
- b. Pengelolaan pelayanan keperawatan dan/atau kebidanan rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat;
- c. Pengelolaan pelayanan nonmedis;
- d. Pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien; dan
- e. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan direktorat.

Susunan organisasi Direktorat Medik dan Keperawatan di RSP Goenawan Partowidigdo adalah sebagai berikut.

a. Struktural :

- | | |
|------------------------------|-------------------------------------|
| • Ka Tim Pelayanan Medik | : dr. Dini Wulandari |
| • Ka Tim Pelayanan Penunjang | : dr. Suwarga Adam |
| • Ka Tim Keperawatan | : Ns. Fajar Veri Suprianto, S.Kep |
| • Ka Tim Unit Usaha | : Ns. Alfhy Septiana Ningsih, S.Kep |

b. Non Struktural / Instalasi :

- | | |
|---------------------------|-------------------------------------|
| • Ka. Inst. Ranap | : dr. Jaswin Dhillon, Sp.P |
| • Ka. Inst. Rawat Jalan | : dr. Sri Boedi Dhiandani, M.K.M |
| • Ka. Inst. Bedah Sentral | : dr Saladdin Tjokronegoro, Sp.BTKV |
| • Ka. Inst. Gawat Darurat | : dr. Priska Duana Putri, Sp.P |
| • Ka. Inst. ICU | : dr. Ardhana Risworo Anom Y, Sp.An |
| • Ka. Inst. Radiologi | : dr. David Ririmasse, Sp.Rad |
| • Ka. Inst. Laboratorium | : dr. Neli Sumanti, Sp.PK, M.Kes |

- Ka. Inst. Gizi : Hanna Fauzia, A.Md
- Ka. Inst. Farmasi : Muhamad Arif Eka Wijayanto, Apt
- Ka. Inst. Rehab Medik : Erna Satwika R.P.,A.Md.Fis

3.2. Kinerja Direktorat Medik, Keperawatan dan Penunjang tahun 2024

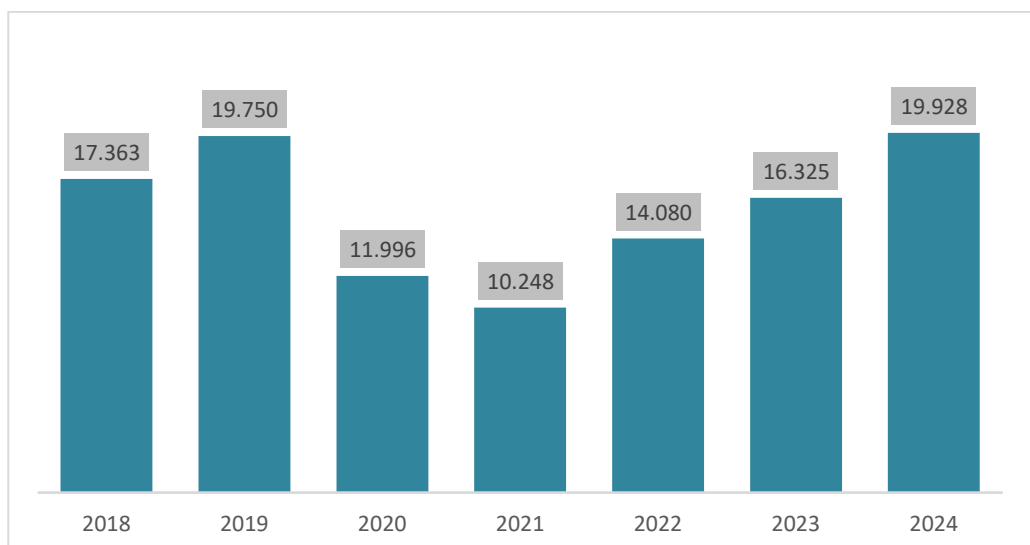
3.2.1 Instalasi Gawat Darurat

Instalasi Gawat Darurat RSP Goenawan Partowidigdo mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan asuhan medis dan asuhan keperawatan serta pelayanan pembedahan darurat, bagi pasien yang datang dengan gawat



darurat medis. Pelayanan pasien gawat darurat adalah pelayanan yang memerlukan pelayanan segera, yaitu cepat, tepat dan cermat untuk mencegah kematian dan kecacatan. Keadaan kunjungan Instalasi Gawat Darurat berdasarkan data kunjungan di RSP Goenawan Partowidigdo dari tahun 2018-2024 dapat dilihat pada Grafik 3.1 dan Grafik 3.1 untuk jumlah kunjungan IGD tahun 20 dan 10 penyakit terbesar IGD tahun 2024 sebagai berikut.

Grafik 3.1
Keadaan Kunjungan IGD Tahun 2018-2024



Tabel 3.1
10 Besar Penyakit IGD Tahun 2024

No	Kode ICD 10	Deskripsi	Jumlah Kasus Baru
1	R10.4	OTHER AND UNSPECIFIED ABDOMINAL PAIN	2618
2	T14.0	SUPERFICIAL INJURY OF UNSPECIFIED BODY REGION	910
3	R50.9	FEVER, UNSPECIFIED	833
4	A09.9	DIARRHOEA AND GASTROENTERITIS OF PRESUMED INFECTIOUS ORIGIN	445
5	R10.0	ACUTE ABDOMEN	415
6	J45.9	ASTHMA, UNSPECIFIED : ASTHMATIC BRONCHITIS NOS, LATE-ONSET ASTHMA	294
7	K30	DYSPEPSIA	274
8	J06.9	ACUTE UPPER RESPIRATORY INCFECTION, UNSPECIFIED	197
9	R42	DIZZINEES AND GIDDINES (VERTIGO)	154
10	R11	NAUSEA AND VOMITING	150

3.2.2 Instalasi Rawat Jalan / Poliklinik



Pelayanan rawat jalan merupakan salah satu instalasi dirumah sakit yang melayani pasien yang berobat jalan dan tidak lebih dari 24 jam pelayanan, termasuk seluruh prosedur diagnostik serta terapeutik.

Keadaan kunjungan Instalasi Rawat Jalan RSP Goenawan Partowidigdo tahun 2022 – 2024 dapat dilihat pada Tabel 3.2 dan Tabel 3.3 untuk 10 penyakit terbesar Rawat Jalan Tahun 2024.

Tabel 3.2
Jumlah Kunjungan Poliklinik 2022-2024

Poliklinik	2022				2023				2024			
	BPJS	Tunai	Lainnya	Total	BPJS	Tunai	Lainnya	Total	BPJS	Tunai	Lainnya	Total
MCU RSPG	1.688	3.306	95		10	68	356					
POLIKLINIK ANAK	-	1	-	1	2.761	4.038	57	6.856	3.917	3.070	86	7.073
POLIKLINIK ASMA	824	399	19		-	2	-					
POLIKLINIK BEDAH				-	667	274	10	951	711	143	8	862
POLIKLINIK BEDAH TORAKS				-	73	21	1	95	139	45	-	184
POLIKLINIK BEDAH VASKULAR	39	12	-		7	1	-					
POLIKLINIK EKSEKUTIF ANAK				-	-	23	-	23	-	25	-	25
POLIKLINIK EKSEKUTIF JANTUNG				-	-	2	-	2	-	11	-	11
POLIKLINIK EKSEKUTIF KULIT DAN KELAMIN					-	2	-					
POLIKLINIK EKSEKUTIF MCU	-	1	5	6	-	68	1	69	-	140	147	287
POLIKLINIK GIGI	-	233	-									
POLIKLINIK EKSEKUTIF PARU				-	-	63	-	63	-	129	-	129
POLIKLINIK EKSEKUTIF PENYAKIT DALAM				-	-	23	-	23	-	78	-	78
POLIKLINIK JANTUNG	698	434	10	1.142	2.796	477	5	3.278	5.204	260	32	5.496
POLIKLINIK KEBIDANAN	950	1.347	32	2.329	677	1.292	17	1.986	842	830	23	1.695
POLIKLINIK KULIT DAN KELAMIN	-	405	5	410	64	306	14	384	99	146	6	251
POLIKLINIK MDR	1	2	1.417	1.420	6	1	4.398	4.405	1	1	3.710	3.712
POLIKLINIK PARU	9.915	6.759	117	16.791	11.741	5.489	71	17.301	13.824	4.035	110	17.969
POLIKLINIK PENUNJANG	2.075	1.969	110	4.154				-	-	205	2	207
POLIKLINIK PENYAKIT DALAM	759	288	147	1.194	2.596	1.724	35	4.355	5.386	1.457	60	6.903
POLIKLINIK REHAB MEDIK				-	930	244	68	1.242	3.861	265	30	4.156
POLIKLINIK UMUM	-	152	4	156	-	24	-	24	-	5	-	5
POLIKLINIK VAKSINASI				-				-	-	114	1	115
TOTAL	16.949	15.308	1.961	27.603	22.328	14.142	5.033	41.057	33.984	10.959	4.215	49.158

Tabel 3.3
10 Besar Penyakit Rawat Jalan Tahun 2024

No	KODE ICD 10	Deskripsi	Jumlah Kasus Baru
1	A15.2	TUBERCULOSIS OF LUNG, CONFIRMED HISTOLOGICALLY	371
2	J06.9	ACUTE UPPER RESPIRATORY INCFECTION, UNSPECIFIED	112
3	A16.2	TUBERCULOSIS OF LUNG, WITHOUT MENTION OF BACTERIOLOGICAL OR HISTOLOGICAL CONFIRMATION	99
4	A16.0	TB PARU BTA -, TB PARU BTA - PUTUS, TB PARU BTA - RELAPS, TB PARU BTA - MDR	83
5	K30	DYSPEPSIA	81
6	D38.1	TRACHEA, BRONCHUS AND LUNG NEOPLASM	80
7	B90.9	SEQUELAE OF RESPIRATORY AND UNSPECIFIED TUBERCULOSIS	69
8	I11.9	HYPERTENSIVE HEART DISEASE WITHOUT (CONGESTIVE) HEART FAILURE	58
9	E11.9	NIDDM WITHOUT COMPLICATION	54
10	I10	ESSENTIAL (PRIMARY) HYPERTENSION	49

3.2.3 Instalasi Rawat Inap



Pelayanan rawat inap RSP Goenawan Partowidigdo merupakan gabungan

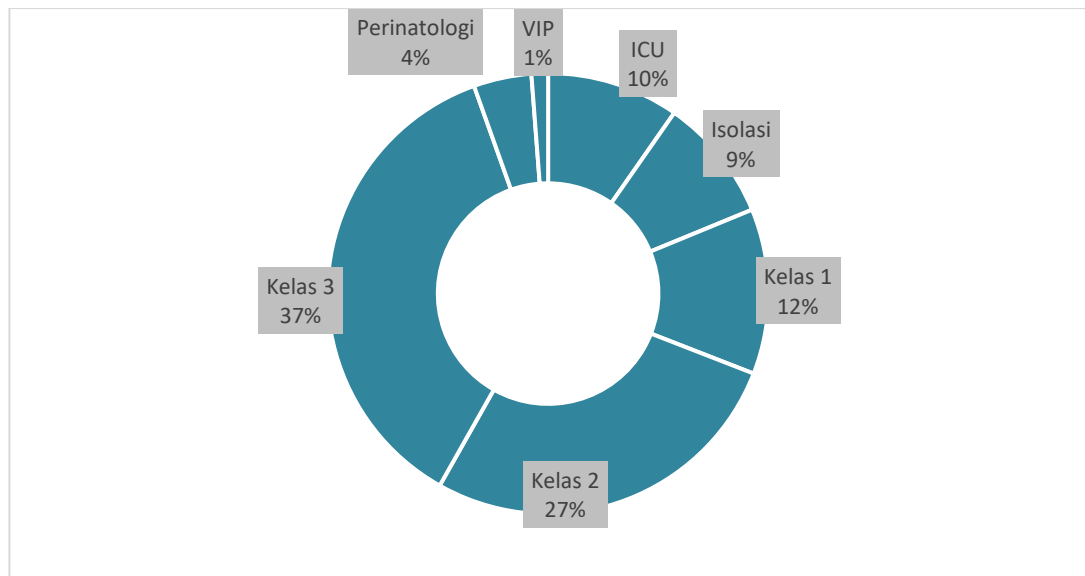
dari beberapa fungsi pelayanan. Kategori pasien yang masuk rawat inap adalah pasien yang perlu perawatan intensif atau observasi ketat karena penyakitnya.

RSPG memiliki 4 jenis kelas perawatan yaitu Kelas I, II, III, dan VIP (Umum, BPJS) serta non kelas (ICU, Perinatologi dan Isolasi) dengan jumlah total tempat tidur terpakai sesuai SK Direktur Utama RSPG Nomor HK.02.03/D.XLII.2/13261/2024 adalah sebanyak 165 TT (tempat tidur), dapat dilihat pada tabel 3.4 untuk komposisi tempat tidur dan jumlah tempat tidur menurut kelas pada tabel 3.5.

Tabel 3.4
Komposisi Tempat Tidur

No	RUANGAN	JUMLAH TT / BED	KELAS	KRIS	PERUNTUKAN
1	MAWAR BAWAH	20	KELAS 2	KRIS	Paru/Umum
		5	NON KELAS	KRIS	Kemoterapi
2	MAWAR ATAS	2	VIP		Semua Kasus
		12	KELAS 2	KRIS	Paru / Umum
3	TANJUNG	7	NON KELAS		Perinatologi
		8	KELAS 3		Anak
		1	KELAS 1		Anak
		4	KELAS 2	KRIS	Anak
		3	NON KELAS	KRIS	Isolasi Anak
4	TERATE ATAS	12	KELAS 3	KRIS	Paru Infeksius
5	TERATE BAWAH	12	KELAS 3	KRIS	Paru Infeksius
6	KACAPIRING ATAS	2	KELAS 1		Paru / Umum
		24	KELAS 2	KRIS	Paru / Umum
7	KACAPIRING BAWAH	12	KELAS 2	KRIS	Paru/Umum
		3	KELAS 1		Paru/ Umum
8	ANGGREK ATAS	8	KELAS 1		Paru/ Umum
9	ANGGREK BAWAH	2	ICU		ICU Tekanan Negatif
		5	HCU		HCU
10	MELATI	12	NON KELAS	KRIS	MDR
11	ICU	9	ICU		Paru / Umum
12	HCU IGD LANTAI 2	2	HCU		Paru/Umum
13	INTERMEDIET IGD LANTAI 2	4	NON KELAS		Anak / Dewasa/ Paru/ Umum
		6	NON KELAS		
	JUMLAH	175			

Grafik 3.3
Jumlah Tempat Tidur (TT) Menurut Kelas



Indikator Pelayanan Rawat Inap di RSP Dr. M. Goenawan Partowidigdo Cisarua Bogor tahun 2018 - 2024 dapat dilihat pada tabel 3.5 sedangkan tabel 3.6 adalah 10 besar penyakit Rawat Inap tahun 2024.

Tabel 3.5
Indikator Pelayanan Rawat Inap Tahun 2018 – 2024

No	Uraian	Tahun						
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Angka Pemanfaatan Tempat Tidur/ BOR (%)	71.50	70,15	61,92	50,97	45,15	53,40	60,52
2	Rata-rata lama hari rawat/ ALOS (perhari)	6.11	5,08	6,10	6,64	5,32	4,57	4,25
3	Rata-rata tempat tidur tidak terpakai perhari (TOI)	2.67	2,13	5,88	6,37	5,53	3,37	2,37
4	Frekuensi Pemakaian TT/BTO (kali/tt)	39.02	50,90	30,39	27,18	36,84	50,42	52,42
5	Angka Kematian Umum/GDR (‰)	38.89	46,92	53,38	63,22	45,13	41,23	32,77
6	Angka kematian lebih dari 48 jam/NDR (‰)	24.59	18,77	38,65	37,02	28,38	16,71	16,78

Tabel 3.6
10 Besar Penyakit Rawat Inap Tahun 2024

No	KODE ICD 10	Deskripsi	Jumlah Kasus Baru
1	A16.0	TB PARU BTA -, TB PARU BTA - PUTUS, TB PARU BTA - RELAPS, TB PARU BTA - MDR	562
2	A91	DENGUE HAEMORRHAGIC FEVER	535
3	J47	BE-BRONCHIEKTASIS-BRONCHIEKTASIS TERINFEKSI BET	508

4	A09.9	DIARRHOEA AND GASTROENTERITIS OF PRESUMED INFECTIOUS ORIGIN	497
5	A90	DENGUE FEVER [CLASSICAL DENGUE]	468
6	K30	DYSPEPSIA	461
7	J18.0	BRONCHOPNEUMONIA, UNSPECIFIED	370
8	A15.3	TUBERCULOSIS OF LUNG, CONFIRMED BY UNSPECIFIED MEANS	318
9	D38.1	TRACHEA, BRONCHUS AND LUNG NEOPLASM	314
10	J18.9	PNEUMONIA, UNSPECIFIED	314

3.2.4 Instalasi Bedah Sentral

Instalasi Bedah Sentral RSPG memiliki 3 kamar operasi dan 1 ruang tindakan paru dengan kapasitas 2 tindakan. Dilengkapi 3 bed ruang persiapan dan 4 bed ruang untuk pemulihan. Pelayanan Instalasi Bedah Sentral RSPG



di

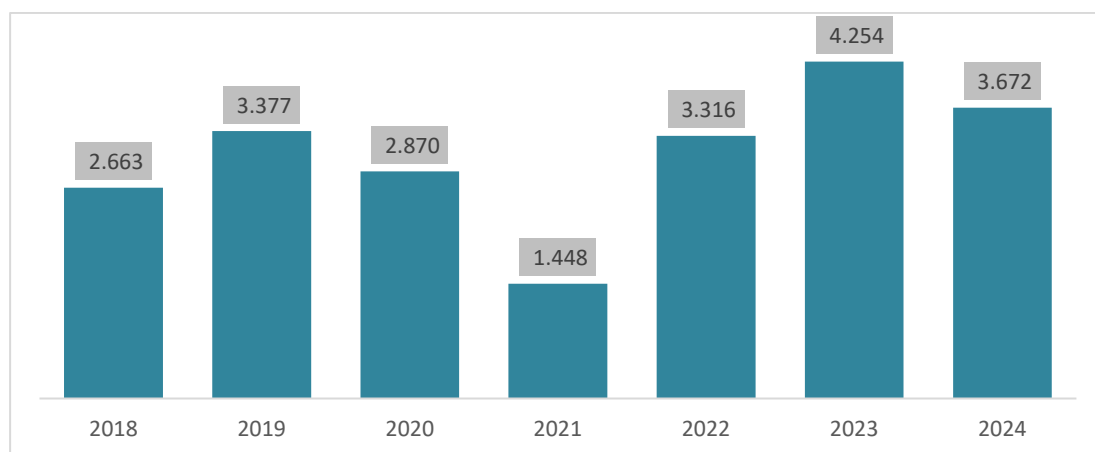
meliputi operasi bedah thorak kardiovaskular, bedah kebidanan, bedah umum, Bronchoscopy dan pelayanan tindakan paru.

a. Tindakan OK Paru

Kegiatan tindakan OK paru tahun 2018 – 2024 dapat dilihat pada Grafik 3.7.

Grafik 3.4

Kegiatan Tindakan OK Paru pada tahun 2018 - 2024



b. Bedah Umum

Kegiatan tindakan bedah umum tahun 2018 – 2024 dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.7
Kegiatan Tindakan Bedah Umum pada tahun 2018 – 2024

No	Kegiatan	Tahun						
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Besar	133	106	33	50	61	35	70
2	Khusus	9	9	4	92	126	26	0
3	Sedang	130	227	60	94	167	117	99
4	Kecil	10	33	3	31	4	23	16
Jumlah		384	282	375	100	267	358	185

c. Bedah Thoraks

Bedah thoraks merupakan salah satu layanan unggulan RSPG. Kegiatan tindakan bedah Thoraks tahun 2018-2024 dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.8
Kegiatan Pelayanan Bedah Thoraks pada tahun 2018-2024

No	Kegiatan	Tahun						
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Besar	10	4	1	4	2	9	15
2	Khusus	159	86	130	102	133	187	184
3	Sedang	2	3	3	1	2	9	3
4	Kecil	108	97	126	108	107	144	182
Jumlah		266	279	190	260	215	244	384

d. Bedah Kebidanan

Untuk kegiatan tindakan bedah kebidanan tahun 2018-2024 dapat dilihat pada tabel 3.9.

Tabel 3.9
Kegiatan Pelayanan Bedah Kebidanan pada tahun 2018-2024

No	Kegiatan	Tahun						
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Besar	12	16	46	91	152	121	103
2	Khusus	0	0	0	0	0	0	0
3	Sedang	0	1	5	18	11	11	1
4	Kecil	2	0	0	25	83	39	49
Jumlah		33	37	14	17	51	134	153

3.2.5 Instalasi Rawat Intensif (Intensive Care Unit / ICU)

RSPG memiliki ruang rawat intensif (ICU) yang terdiri dari 9 kamar perawatan di dalamnya, dengan pembagian ruangan ICU Isolasi 2 kamar, ICU Non Isolasi 7 kamar. Luas masing – masing kamar adalah 16 meter persegi. ICU RSPG memiliki SDM dan peralatan medis yang berkualitas ditujukan untuk mengelola pasien dengan penyakit, trauma atau komplikasi yang mengancam jiwa akibat kegagalan disfungsi satu organ atau lebih akibat penyakit, bencana atau komplikasi yang masih ada harapan hidup diutamakan untuk penyakit paru.

3.2.6 Penunjang Medis

Penunjang medis sangat diperlukan guna memperkuat diagnosis dokter terhadap suatu penyakit. Berikut Instalasi dari penunjang medis di RSPG:

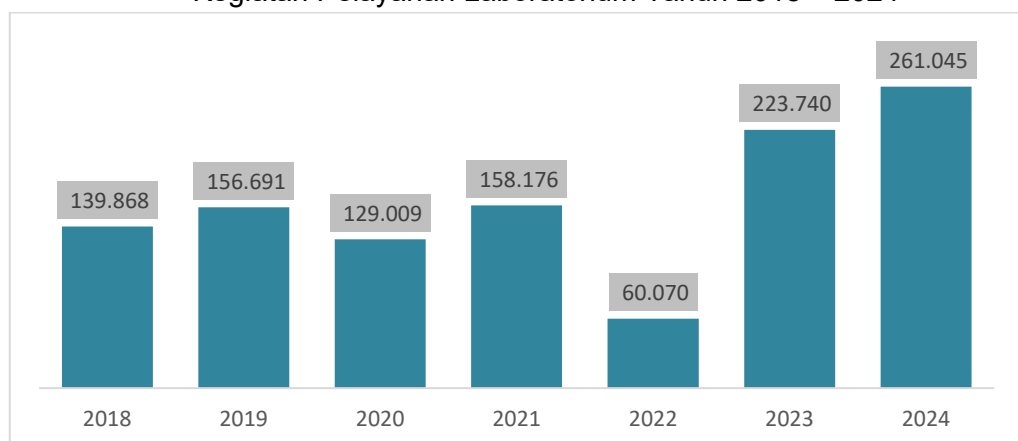
a. Instalasi Laboratorium



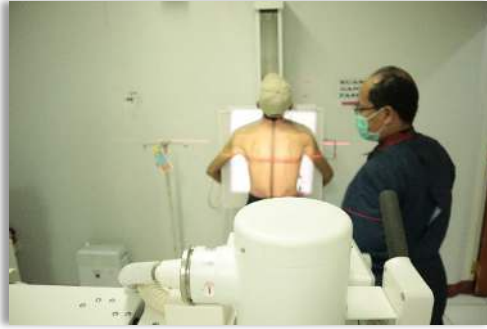
Laboratorium (Lab) RSPG memiliki 4 (empat) bagian Layanan dan pemeriksaan, yaitu Lab Klinik (kimia dan Hematologi), Lab Micro (mikrobiologi), lab Patologi Klinik (Patologi Anatomi) dan Bank Darah dengan peralatan yang canggih salah satunya adalah

GeneXpert dan Tes cepat molekuler (TCM), dimana dengan alat tersebut waktu hasil untuk pemeriksaan jauh lebih cepat dibanding dengan menggunakan peralatan umumnya (semula membutuhkan waktu lebih dari 2 bulan menjadi hanya 1 sampai 2 jam). Kegiatan pelayanan laboratorium tahun 2018 – 2024 dapat dilihat dari grafik 3.5.

Grafik 3.5
Kegiatan Pelayanan Laboratorium Tahun 2018 – 2024



b. Instalasi Radiologi

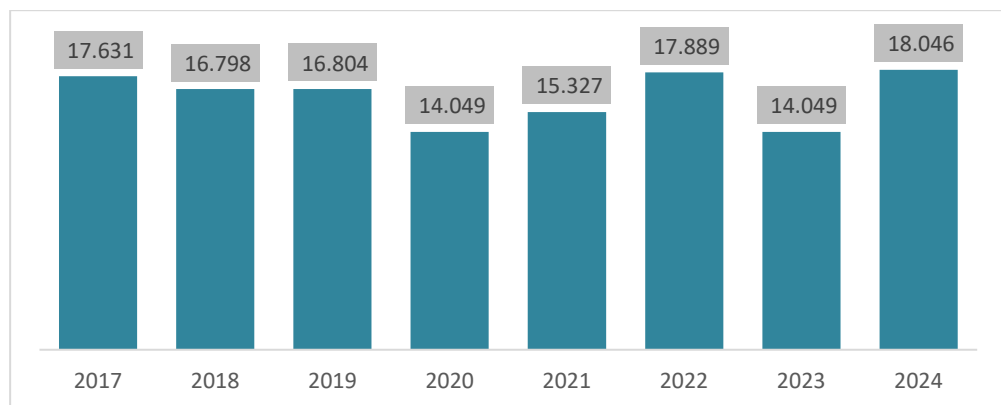


Instalasi Radiologi merupakan salah satu instalasi penunjang medis yang memberikan layanan pemeriksaan radiologi dengan hasil pemeriksaan berupa foto atau gambar untuk membantu dokter yang merawat pasien dalam penegakan diagnosis.

Instalasi radiologi RSPG di bawah penanganan para dokter ahli dan teknisi yang berpengalaman serta dilengkapi dengan fasilitas canggih dan modern (CT Scan 16 slice, USG 4 Dimensi, CR dan DR serta alat medis lainnya) yang mampu menunjang kebutuhan diagnostik seluruh bidang spesialis. Berikut kegiatan - kegiatan pelayanan radiologi tahun 2018-2024 dapat dilihat dari grafik 3.6, grafik 3.7 dan grafik 3.8.

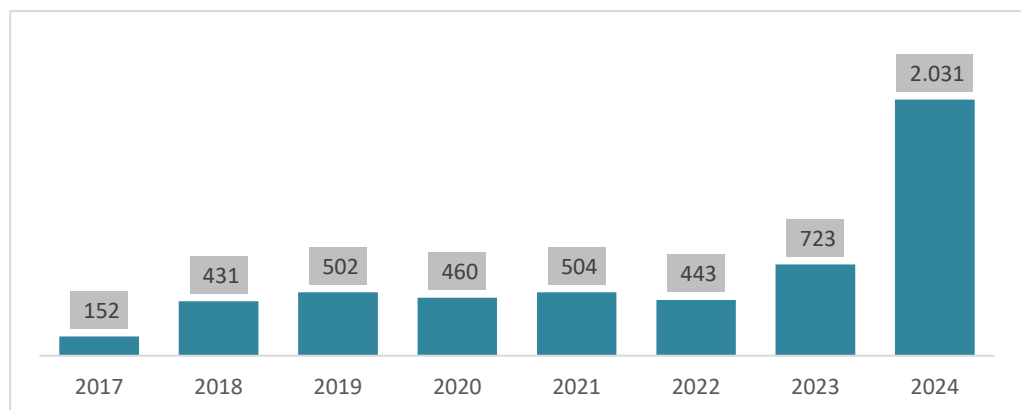
Grafik 3.6

Kegiatan Pelayanan Radiologi Tahun 2018 – 2024



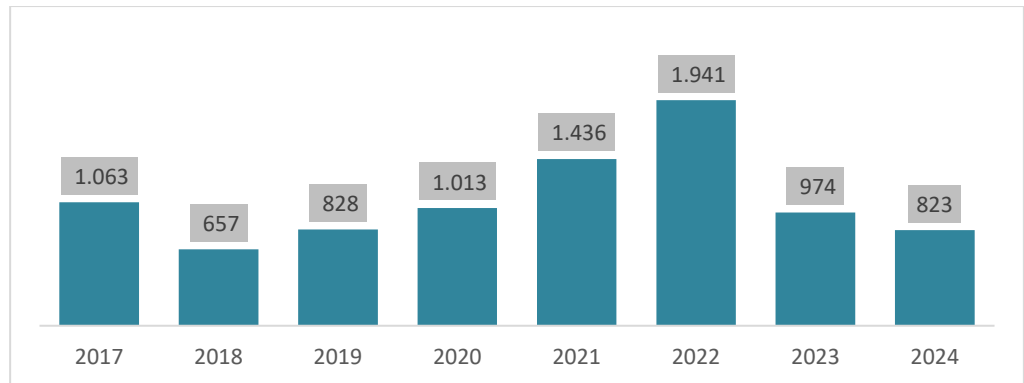
Grafik 3.7

Kegiatan Pelayanan CT Scan tahun 2018 – 2024



Grafik 3.8

Kegiatan Pelayanan USG Radiologi tahun 2017 –2023



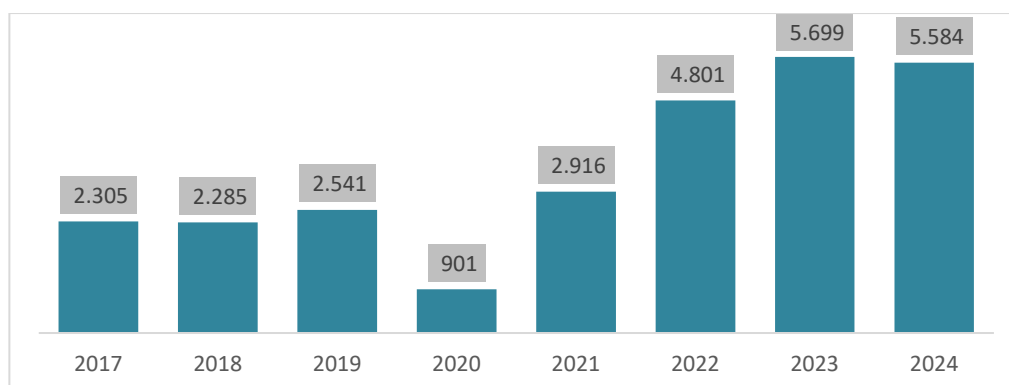
c. Instalasi Gizi

Instalasi Gizi adalah salah satu bagian dari unit kerja yang ada di RSPG yang merupakan tempat kegiatan pelayanan gizi di rumah sakit dan merupakan salah satu bagian yang tidak kalah penting untuk memberikan pelayanan dalam rangka mempercepat proses penyembuhan terhadap pasien. Kegiatan pelayanan gizi meliputi penyediaan makan pasien serta menyediakan konsultasi gizi. Gedung Instalasi Gizi RSPG sangat memadai untuk melakukan pengolahan makanan yang baik.



Kegiatan di Instalasi Gizi pada tahun 2018 - 2024 dapat dilihat pada grafik 3.9.

Grafik 3.9
Layanan Konsul Gizi Tahun 2018 - 2024



d. Instalasi Farmasi



Instalasi Farmasi RSPG menyelenggarakan pengelolaan mulai dari perencanaan, pengadaan, penyimpanan, penyiapan, peracikan obat - obatan, pelayanan Gas Medis, pelayanan langsung kepada penderita sampai dengan pengendalian

semua perbekalan (obat) kesehatan yang beredar dan digunakan dalam rumah sakit, baik untuk penderita rawat inap, IGD maupun untuk semua unit termasuk poliklinik rumah sakit. Berikut tabel 3.12 tentang kegiatan pelayanan yang telah dilaksanakan oleh Instalasi Farmasi RS Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo Cisarua Bogor tahun 2018 - 2024.

Tabel 3.10
Kegiatan Pelayanan Instalasi Farmasi tahun 2018 - 2024

No	Golongan Obat	2019		2020		2021		2022		2023		2024	
		R/	%	R/	%	R/	%	R/	%	R/	%	R/	%
1	Obat Generik	601.404	80,31	611.923	81,71	543.523	80,21	601.404	80,31	611.923	81,71	645.576	79,34%
2	Obat Non Generik	147.449	19,69	136.930	18,29	134.074	19,79	147.449	19,69	136.930	18,29	168.093	20,66%
Total		748.853	100	748.853	100	677.597	100	748.853	100	748.853	100	813.669	100

e. Fisioterapi

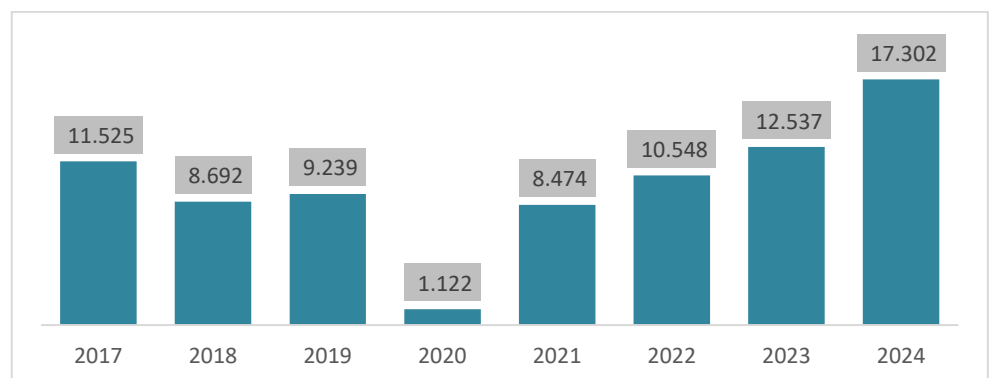
Pelayanan fisioterapi adalah bagian dari rehabilitasi medik dimana fisioterapi RSPG merupakan pelayanan kesehatan terhadap gangguan fisik dan fungsi,

yang diakibatkan oleh keadaan kondisi sakit, penyakit, atau cedera melalui paduan intervensi medik, keterampilan fisik dan atau rehabilitatif untuk mencapai kemampuan fungsi yang optimal. Tujuan dari adanya pelayanan fisioterapi RSPG adalah:

- 1) Agar dapat mengatasi keadaan/kondisi sakit melalui intervensi medik, keterampilan fisik, keteknisian medik dan tenaga lain yang terkait.
- 2) Mencegah komplikasi tirah baring dan atau penyakitnya yang mungkin membawa dampak kecacatan.
- 3) Memaksimalkan kemampuan fungsi, meningkatkan aktifitas dan partisipasi pada difabel.
- 4) Mempertahankan kualitas hidup atau mengupayakan kehidupan yang berkualitas.

Pelayanan di Instalasi Fisioterapi mengalami pencapaian target secara fluktuatif setiap tahunnya. Secara rinci data kegiatan Fisioterapi tahun 2018–2024 dapat dilihat pada grafik 3.11.

Grafik 3.11
Kegiatan Pelayanan Fisioterapi tahun 2018 – 2024



f. Bank Darah

Bank Darah RSPG merupakan bagian pelayanan Laboratorium yang bertanggung jawab atas tersedianya darah untuk tranfusi yang aman, berkualitas dan dalam jumlah yang cukup untuk mendukung pelayanan kesehatan di rumah sakit. Bank Darah berkewajiban menyimpan darah yang telah diuji saring oleh UTD PMI dan melakukan uji cocok serasi. Dalam pelaksanaannya RSPG bekerjasama dengan PMI Kota Bogor dan PMI Kabupaten Bogor dalam mensuplai penyediaan darah di RSPG.

BAB IV

KEGIATAN DIREKTORAT SDM, PENDIDIKAN DAN PENELITIAN

5.1. Tugas dan Fungsi Direktorat SDM, Pendidikan dan Penelitian

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan, Direktorat Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Penelitian mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia, pendidikan, dan penelitian di bidang pelayanan kesehatan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direktorat SDM, Pendidikan dan Penelitian menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penataan organisasi dan tata laksana;
- b. Pengelolaan urusan administrasi, perencanaan, pengembangan, pembinaan, dan kesejahteraan sumber daya manusia;
- c. Pengelolaan pendidikan dan pelatihan di bidang pelayanan kesehatan;
- d. Pengelolaan penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi di bidang pelayanan kesehatan; dan
- e. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan direktorat

Susunan organisasi Direktorat SDM, Pendidikan dan Penelitian di RSP Goenawan Partowidigdo adalah sebagai berikut.

a. Struktural :

- Ka Tim Organisasi dan SDM : Rudiana Sukmara,SKM,MKKK
- Ka Tim Penelitian : Henik Saifulmilah, AMK,SKM
- Ka Tim Pendidikan dan Pelatihan : dr. Agust Sukendra

b. Non-Struktural :

- Ka Inst Diklit : Mus Mulyadi, SKM

5.2. Kinerja Direktorat SDM, Pendidikan dan Penelitian

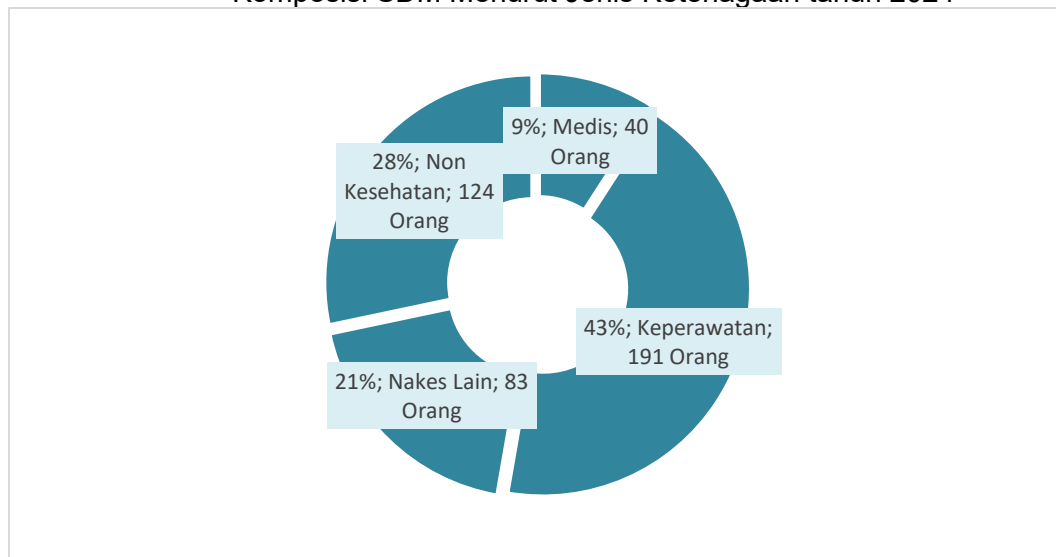
4.2.1. Sumber Daya Manusia

Berikut adalah jumlah seluruh SDM di RSP Goenawan Partowidigdo per 31 Desember 2024.

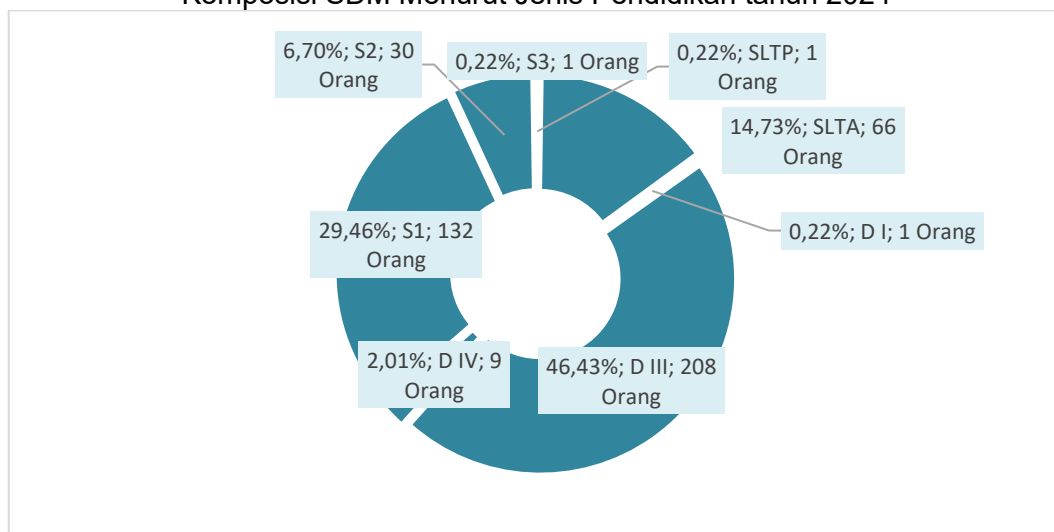
Tabel 4.1
Jumlah Pegawai Tahun 2024

Jenis Tenaga	PNS		PPPK		BLU		Kontrak		Total		Jumlah
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
Dokter	11	15	2	3	0	0	6	3	19	21	40
- Dokter Umum	5	5	2	2			2	3	9	10	19
- Dokter Spesialis	6	9		1			4		10	10	20
- Dokter Gigi		1								1	1
Perawat	61	63	29	23		1	2	4	92	91	183
Perawat Gigi		1								1	1
Perawat/Penata Anastesi	59			1					2	1	3
Bidan	3							1	3	1	4
Apoteker	2	5	1						3	5	8
Asisten Apoteker	1	10	1	1		1			2	12	14
Analisis Kesehatan dan Bank Darah	6	10	4	3			1	2	11	15	26
Radiografer	4	2	1	1					5	3	8
Fisikiawan Medis				1						1	1
Fisioterapis		2	1						1	2	3
Nutrisi		3	1						1	3	4
Teknisi Elektromedis	3								3		3
Sanitarian	1	1							1	1	2
Tenaga Kesehatan lainnya dan Administrasi	48	24	12	8	50	6			110	38	148
Jumlah SDM 2024									253	195	448

Grafik 4.1
Komposisi SDM Menurut Jenis Ketenagaan tahun 2024



Grafik 4.2
Komposisi SDM Menurut Jenis Pendidikan tahun 2024



Tabel 4.2
Jumlah SDM Dokter Spesialis 2024

SDM Dokter Spesialis	PNS	PPPK	BLU	Kontrak	Total
- Spesialis Paru		1		1	2
- Spesialis Paru Konsultan	2	2		1	5
- Spesialis Bedah Toraks dan Kardiovaskuler	1				1
- Spesialis Bedah Umum		1			1
- Spesialis Anak		1			1
- Spesialis Obgyn	1				1
- Spesialis Penyakit Dalam				1	1
- Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi				1	1
- Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah				1	1
- Spesialis Penyakit Kulit dan Kelamin		1			1
- Spesialis Anastesi	1				1
- Spesialis Radiologi	1				1
- Spesialis Patologi Klinik		1			1
- Spesialis Patologi Anatomi		1			1
- Spesialis Mikrobiologi Klinik		1			1
Jumlah	6	9	0	5	20

Tabel 4.3

Jumlah Pegawai Tugas Belajar dan Izin Belajar Tahun 2024

Tugas Belajar dan Izin Belajar	Jumlah
- Tugas Belajar	3
- Izin Belajar	-

Berikut adalah perencanaan pemenuhan ketersediaan Tenaga Kesehatan dan Tenaga Non Kesehatan tahun 2025 dan 2026.

Tabel 4.4

Perencanaan Pemenuhan Ketersediaan SDM tahun 2025

Jenis SDM	Satuan	Rencana Pemenuhan
a. Dokter Umum	(orang)	19
b. Dokter Gigi		1
c. Dokter Spesialis/ Dokter Gigi Spesialis		19
d. Dokter Sub Spesialis/ Dokter Gigi Sub Spesialis		6
Jml Perawat dan Bidan		190
Jml Nakes lainnya		97
Jml Peg.Administrasi/ Struktural/ Fungsional non Nakes		124
TOTAL		456

Berikut adalah perencanaan pemenuhan ketersediaan Dokter Spesialis tahun 2025.

Tabel 4.5

Perencanaan Pemenuhan Ketersediaan Dokter Spesialis tahun 2025

Jenis SDM	Satuan	Rencana Pemenuhan
Dokter Spesialis Telinga, Hidung dan Tenggorokan (THT)	(orang)	1
Dokter Spesialis Anak		1
Dokter Spesialis Radiologi		1
Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah		1
Dokter Spesialis Bedah		1
Dokter Anastesi		1
TOTAL		456

4.2.2. Pendidikan dan Pelatihan

Kegiatan pendidikan dan pelatihan di RSP Goenawan Partowidigdo meliputi perencanaan dan penyelenggaraan kegiatan kediklatan baik internal rumah sakit (Inhouse Training/Sosialisasi/Bimbingan Teknis dll) maupun eksternal rumah sakit (pelatihan karyawan di institusi penyelenggaraan pelatihan pemerintah maupun swasta. Selain itu juga menyediakan fasilitas dalam penyelenggaraan PKL/Magang/Praktik Kerja Profesi (Dokter, Apoteker, Perawat) serta tenaga kesehatan lainnya mulai dari tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Diploma, S1 dan S1 serta memfasilitasi pelaksanaan penelitian/riset, baik oleh peneliti internal rumah sakit maupun peneliti eksternal rumah sakit (Mahasiswa, Dosen, Praktisi Kesehatan, Intansi Pemerintah maupun Instansi Non Pemerintah/Swasta) dengan kolaborasi bersama Tim Kerja Penelitian.

4.2.3. Penelitian

Berikut adalah daftar penelitian di RSP Goenawan Partowidigdo yang terpublikasi yang mendukung 9 Layanan Prioritas.

Tabel 4.6
Daftar Penelitian di RSPG yang Terpublikasi
yang Mendukung 9 Layanan Prioritas Tahun 2024

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Institusi	Jurnal Publikasi	Waktu Publikasi
1	Siti Fatimah Az'zahra	<i>Hubungan Antara Usia dan Jenis Kelamin dengan Kejadian Multidrug-Resistant Tuberculosis (MDR-TB) di Rumah Sakit Paru Dr. M. Goenawan (RSPG) Cisarua Bogor</i>	Prodi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Bandung	<i>Bandung Conference Series: Medical Science</i>	Februari, 2024
2	Annas Diah Lisaninda	<i>Pengaruh Chest Mobilization Dan Chest Expansion Resistance Exercise Terhadap Ekspansi Toraks Pasien Pneumotoraks Di Rs Paru Dr. M. Goenawan Partowidigd</i>	Prodi Fisioterapi Poltekkes Kemenkes Jakarta III	Jurnal Fisioterapi dan Kesehatan Indonesia	April, 2024
3	Neni Sawitri	<i>Comparison of QTc interval changes in drug-resistant tuberculosis patients on delamanid-containing regimens versus shorter treatment regimens</i>	FK UI	<i>International Journal of Risk & Safety in Medicine</i>	Mei, 2024
4	Sri Boedi Dhiandani	<i>In vitro antimicrobial screening of Manihot esculenta Sao Pedro Petro Extract and Identification of Active Compounds</i>	Department of Chemistry, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Pakuan University	<i>Chimica et Natura Acta</i>	April, 2024

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Institusi	Jurnal Publikasi	Waktu Publikasi
5	Ardian Faisal	<i>Efektivitas Dekontaminasi Sputum Menggunakan N-acetyl-L-cysteine–sodium citrate (NALC) - NaOH 4%, 5%, DAN 6% Terhadap Waktu Pertumbuhan Mycobacterium tuberculosis Pada BACTEC MGIT 960</i>	Teknologi Laboratorium Medis, Politeknik Kesehatan Bandung	Jurnal Kesehatan Siliwangi	April, 2024
6	Henik Saefulmilah	<i>Pengukuran Implementasi Budaya Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Paru Bogor Jawa Barat Tahun 2023</i>	Mahasiswa Pascasarjana Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia	Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia	Februari, 2024
7	Henik Saefulmilah	<i>Peningkatan Mutu Keselamatan Pasien Melalui Digitalisasi Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien</i>	RSP Goenawan Partowidigdo	<i>Journal of Telenursing (JOTING)</i>	Desember, 2024
8	Cucu Nurhayati	<i>BLU Financial Ratio Analysis for Performance Measurement</i>	Accounting Study Program Faculty of Economics and Business, Universitas Djuanda Bogor, Indonesia	Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan (JIAKES)	
9	Sri Yuliyanti	<i>The Psychometric Properties of Indonesian Version of WHO Quality of Life 100 in Tuberculosis Patients</i>	Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Banten, Indonesia	Jurnal Keperawatan Padjadjaran (JKP)	
10	dr. Andrew Eka Pramudita Sunardi, et al	<i>Early Initiation of Dapagliflozin and Empagliflozin in Acute Heart Failure : A Systemic Review and Meta-Analysis of Randomized Controlled Trials</i>		Presentasi dalam Seminar <i>Internasional AFFC (Asean Federation of Cardiology Congress 2024)</i> di Singapura	
11	dr. Andrew Eka Pramudita Sunardi, et al	<i>Repurposing Acetazolamide for Adjunctive Diuretic Therapy in Acute Decompensated Heart Failure: A Systemic Review and Meta-Analysis of Randomized Controlled Trials</i>		Presentasi dalam Seminar <i>Internasional AFFC (Asean Federation of Cardiology Congress 2024)</i> di Singapura	

Tabel 4.7
Jumlah Inovasi yang Mendapatkan HAKI Tahun 2024

No	Nama Pencipta	Judul Inovasi	Tanggal Pencatatan
1	Helty Damayanti, SKM	Surat Pencatatan Ciptaan atas Inovasi Lawan Mual Demi Pulih Cepat, Transformasi Semangkuk Bubur SumSum dan Air Jahe Hangat	6 Mei 2024
2	Citra Maulida, Amd. Keb, S.ST	Surat Pencatatan Ciptaan atas Inovasi Bidan Keluarga Ibu Pasca Operasio Caesar	6 Mei 2024
3	Erna Satwika Retno Pamungkas, A.Md.Fis	Surat Pencatatan Ciptaan atas Inovasi Senam Tyrex / Senam Koreksi Postur Pada Pasien Dengan Musculosclatal Disorder	6 Mei 2024
4	Aris Aditya Eka Pradana, A.Md	Surat Pencatatan Ciptaan atas Inovasi Aplikasi Analisis Kelengkapan Berkas Rekam Medis	6 Mei 2024

BAB V

KEGIATAN DIREKTORAT PERENCANAAN, KEUANGAN DAN LAYANAN OPERASIONAL

5.1. Tugas dan Fungsi Direktorat Perencanaan, Keuangan dan Layanan Operasional

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan, Direktorat Perencanaan, Keuangan dan Layanan Operasional mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia, pendidikan, dan penelitian di bidang pelayanan kesehatan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direktorat Perencanaan, Keuangan dan Layanan Operasional menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. Pelaksanaan pengembangan strategi layanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- c. Pelaksanaan urusan perbendaharaan;
- d. Pelaksanaan anggaran
- e. Pelaksanaan urusan akuntansi;
- f. Pengelolaan barang milik negara;
- g. Pengelolaan sistem informasi rumah sakit;
- h. Pelaksanaan urusan hukum, kerjasama, dan hubungan masyarakat;
- i. Pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana;
- j. Pemeliharaan dan perbaikan alat medis;
- k. Pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja dan kesehatan lingkungan
- l. rumah sakit;
- m. Pengelolaan layanan kebersihan rumah sakit;
- n. Pengelolaan layanan keamanan rumah sakit;
- o. Pelaksanaan urusan tata usaha dan kearsipan;
- p. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan rumah sakit; dan
- q. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan direktorat.

Susunan organisasi Direktorat Perencanaan, Keuangan dan Layanan Operasional di RSP Goenawan Partowidigdo adalah sebagai berikut.

a. Struktural :

- Ka Tim PPAAE : Budi Rahayu, SKM.,MKM
- Ka Tim Pelaksana Keuangan : Indra Nurdiana, SE
- Ka Tim Akuntansi dan BMN : Ani Maulani, SE
- Ka Tim Hukum dan Humas : Intan Mutia R.P., S.Kom.,MMSI
- Ka Tim TU dan Rumah Tangga : Rini Andriyani, S.Sos
- Ka Tim SIRS : Tirta Pratama, S.Kom

b. Non-Struktural :

- Ka Inst Rekam Medis : Ayi Taufik Saepudin, S.ST
- Ka Inst Verif. Dan Penjaminan : Halim Hendrawan, SKM
- Ka Inst Promkes dan Pemasaran : Helty Damayanti, SKM
- Ka Inst Pemeliharaan Sarana RS : Nurodin, SE
- Ka Inst K3RS & Kesling : Dian Nurdiansyah, SKM
- Ka Inst Sterilisasi Sentral & Binatu : Gani Kurdian, SKM

5.2. Kinerja Direktorat Perencanaan, Keuangan dan Layanan Operasional

5.2.1. Kondisi Keuangan

Data capaian pendapatan keuangan pada tahun 2023 s.d 2024 dapat dilihat pada tabel 5.1 dan tabel 5.2

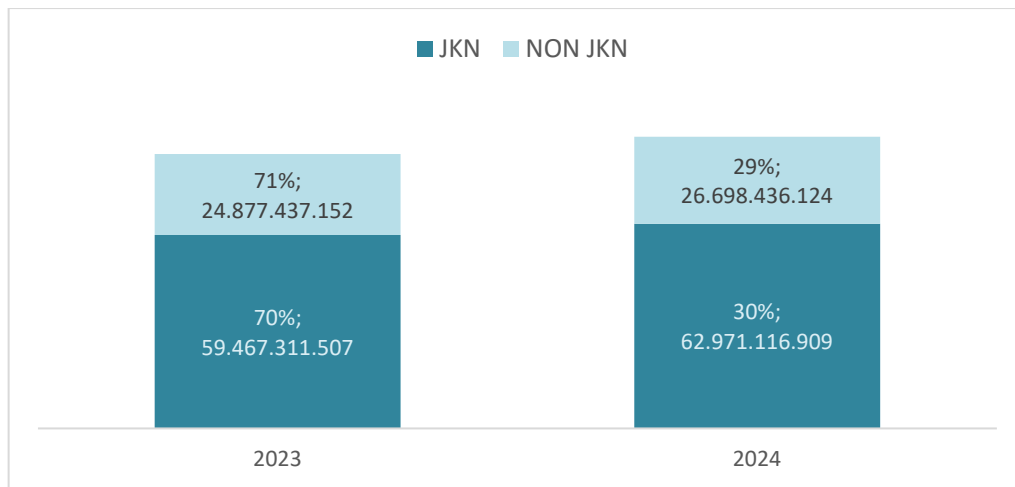
Tabel 5.1

Capaian Pendapatan Sumber Dana BLU Per Layanan Tahun 2023-2024

Uraian	Capaian 2023	Target 2024	Capaian 2024	%
Unit Rawat Inap	49.791.902.638	50.686.280.866	48.289.001.914	95%
Unit Rawat Jalan	27.731.394.687	11.555.050.607	31.376.298.289	272%
Unit-unit Lainnya	6.821.451.334	47.758.668.527	10.004.252.830	21%
Total	84.344.748.659	110.000.000.000	89.669.553.033	82%

Grafik 5.1

Komposisi Pendapatan Per-Jenis Pembayaran Tahun 2023-2024



Tabel 5.2

Capaian Pendapatan Sumber Dana BLU Per Akun Tahun 2023-2024

Akun	2023	2024
424111	76.246.664.921	81.467.399.222
424312	188.386.400	883.637.040
424421	2.068.084.000	161.955.000
424422	204.120.000	135.632.000
424911	4.400.138.073	6.206.613.419
424919	1.188.183.365	789.880.600
424922	32.740.000	22.390.000
424915	16.431.900	2.045.752

Tabel 5.3

Capaian Belanja Sumber Dana RM dan BLU RSPG 2023-2024

Jenis Belanja	2023	2024
RM	48.281.662.764	34.932.207.579
Belanja Operasional	43.555.209.572	34.932.207.579
Belanja Pegawai (001)	23.486.904.345	27.459.993.537
Belanja Barang Ops. Kantor (002)	20.068.305.227	7.472.214.042
Belanja Tupoksi	4.726.453.192	-
Belanja Barang	-	-
Belanja Modal	4.726.453.192	-

Jenis Belanja	2023	2024
BLU	74.879.048.000	86.963.909.453
Belanja Barang	72.581.701.349	85.918.980.539
Belanja Modal	2.297.346.651	1.044.928.914
RM+BLU		
Belanja Pegawai	23.486.904.345	27.459.993.537
Belanja Barang	92.650.006.576	93.391.194.581
Belanja Modal	7.023.799.843	1.044.928.914
JUMLAH TOTAL	123.160.710.764	121.896.117.032

Alokasi dan realisasi anggaran RSPG tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 5.4

Tabel 5.4
Alokasi dan Realisasi Anggaran tahun 2023 dan 2024

Uraian	2023			2024		
	Alokasi	Realisasi	%	Alokasi	Realisasi	%
BELANJA PEGAWAI	23.703.972.000	23.486.904.345	99,08%	27.658.198.000	27.459.993.537	99,28%
BELANJA BARANG	116.615.997.000	92.650.006.576	79,45%	116.121.698.000	93.391.194.581	80,43%
- BLU	96.465.990.000	72.581.701.349	75,24%	108.602.698.000	85.918.980.539	79,11%
- RM	20.150.007.000	20.068.305.227	99,59%	7.519.000.000	7.472.214.042	99,38%
BELANJA MODAL	8.754.010.000	7.023.799.843	80,24%	1.397.302.000	1.044.928.914	74,78%
- BLU	4.004.010.000	2.297.346.651	57,38%	1.397.302.000	1.044.928.914	74,78%
- RM	4.750.000.000	4.726.453.192	99,50%	0	0	0,00%
TOTAL	149.073.979.000	123.160.710.764	82,62%	145.177.198.000	121.896.117.032	83,96%

5.2.2. Kerjasama Dengan Perjanjian

RSPG juga menjalin kerja sama dengan beberapa instansi negeri maupun swasta yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan pelayanan dan layanan rumah sakit sekaligus untuk menunjang pencapaian visi dan misi RSPG, Kerjasama ini meliputi:

4 Pelayanan Kesehatan RSPG melakukan kerjasama dengan:

- 1) Dinas Kesehatan Provinsi Jawa barat;
- 2) Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor;
- 3) Pemerintah Daerah Papua Barat Daya;
- 4) Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur;
- 5) BPJS Kesehatan Cabang Utama Bogor;
- 6) Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta;

- 7) Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan Jakarta;
- 8) Rumah Sakit Paru dr. Ario Wirawan Salatiga;
- 9) Rumah Sakit Penyakit Infeksi Prof. dr. Sulianti Saroso Jakarta;
- 10) Rumah Sakit Dr. H. Marzuki Mahdi Bogor;
- 11) Rumah Sakit dr. Ben Mboi Kupang;
- 12) Rumah Sakit Umum Daerah Ciawi Bogor;
- 13) Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bogor;
- 14) Rumah Sakit Umum Daerah Cibinong Bogor;
- 15) Rumah Sakit Umum Daerah Cileungsi;
- 16) Rumah Sakit Umum Daerah Cimaes;
- 17) Rumah Sakit Umum Daerah Leuwiliang Bogor;
- 18) Rumah Sakit Umum Daerah Sekarwangi Sukabumi;
- 19) Rumah Sakit Umum Daerah R. Syamsudin, SH Sukabumi;
- 20) Rumah Sakit Umum Daerah Khidmat Sehat Afiat Depok;
- 21) Rumah Sakit Umum Daerah Majalaya;
- 22) Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. W.Z Johannes Kupang;
- 23) Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Papua Barat;
- 24) Rumah Sakit Angkatan Udara Dr. M Hassan Toto Lanud Atang Sendjaja Bogor;
- 25) Rumah Sakit PMI Bogor;
- 26) Rumah Sakit Annisa Bogor;
- 27) Rumah Sakit Sentra Medika Bogor;
- 28) Rumah Sakit Bina Husada Bogor;
- 29) Rumah Sakit Ibu dan Anak Bunda Suryatni Bogor;
- 30) Rumah Sakit Permata Jonggol;
- 31) Rumah Sakit Vania Bogor;
- 32) Puskesmas Cibulan;
- 33) Puskesmas Cisarua;
- 34) Puskesmas Megamendung;
- 35) Klinik Pratama Rawat Jalan Bima Cisarua;
- 36) Taman Safari Indonesia (TSI);
- 37) PT Jasa Raharja;
- 38) PT. Taspen;
- 39) PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia;
- 40) BBPK Ciloto;
- 41) PT. SMTG;
- 42) Asuransi Admedika;

- 43) Asuransi PLN;
 - 44) Asuransi Prudential;
 - 45) Asuransi Prudential Syariah;
 - 46) Asuransi Astra Buana;
 - 47) Asuransi Ramayana;
 - 48) Asuransi Central Asia Raya;
 - 49) Asuransi BNI Life;
 - 50) Asuransi Daya Mas Geopatra;
 - 51) Asuransi Fullerton Health;
 - 52) Asuransi Global Assistance;
 - 53) Asuransi Jasa Indonesia;
 - 54) Asuransi Avris;
 - 55) Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia;
 - 56) Asuransi Global Excel Indonesia;
 - 57) Asuransi Syntech Mitra Integrasi;
 - 58) BRI Insurance;
 - 59) Church World Service Indonesia (CWS);
 - 60) Female Plus;
 - 61) Pondok Pesantren Tahfizh Entrepreneur Thursina YBM PLN;
 - 62) SR Komunitas Eliminasi TBC Prov Jabar (STPI PENABULU).
- 5 Pelayanan Darah, kerjasama dengan :
- 63) Unit Pelayanan Darah PMI Kabupaten Bogor;
 - 64) Unit Pelayanan Darah PMI Kota Bogor;
 - 65) Unit Pelayanan Darah PMI Kabupaten Cianjur;
- 6 Praktik pendidikan, kerjasama dengan:
- 1) FK Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (UIN) Jakarta;
 - 2) FKM Universitas Indonesia;
 - 3) FIK Universitas Muhammadiyah Prof Dr. HAMKA;
 - 4) FIK Universitas IBN Khaldun Bogor;
 - 5) Universitas Binawan;
 - 6) Universitas 17 (Tujuh Belas Agustus) 1945;
 - 7) Universitas Esa Unggul;
 - 8) Universitas Udayana;
 - 9) Universitas Sriwijaya;
 - 10) Universitas Islam Bandung;
 - 11) Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta;

- 12) Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia;
- 13) Institut Teknologi Bandung;
- 14) Institut Teknologi Purwokerto;
- 15) Sekolah Tinggi Teknologi Industri dan Farmasi (STTIF) Bogor;
- 16) STIIF Farmasi Bogor;
- 17) Stikes Cianjur;
- 18) Stikes Wijaya Husada Bogor;
- 19) Akademi Keperawatan Al Ikhlas;
- 20) Akademi Kebidanan Al Ikhlas;
- 21) Akademi Kebidanan Cianjur;
- 22) Akademi Teknik Radiodiagnostik & Radioterapi Nusantara Jakarta;
- 23) Politeknik Kesehatan Bandung Program Studi Keperawatan Bogor;
- 24) Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III;
- 25) SMK Kesehatan Al Ikhlas;
- 26) SMKN 1 Padaherang;
- 7 Pinjam Pakai Alat dan Pemeriksaan Laboratorium, kerjasama dengan:
 - 1) Dinas Kesehatan Provinsi Jawa barat;
 - 2) BBLK Jakarta ;
 - 3) PT. Prodia;
- 8 Sewa Tempat, kerjasama dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dan PT. Paradise Seera Abadi.
- 9 Pengelolaan Sampah/Limbah Medis, kerjasama dengan PT. Pituku Cordova Internasional
- 10 Pemeliharaan Lift, kerjasama dengan PT. Vertikal Trimitra Selaras

5.2.3. Sarana Prasarana

A. Lahan

RSPG memiliki luas lahan tanah 67.847m² dan luas bangunan 25.925 m².

B. Gedung

- 1) Gedung Pelayanan :
 - a. Poliklinik, Diagnostic Centre, IGD Terpadu, OK dan ICU, MDR Terpadu, Rehabilitasi Medik, Gizi, Farmasi, Gedung Perawatan Anggrek, Kacapiring, Terate, Tanjung dan Mawar
 - b. Gedung Perawatan : VIP, Kelas (I,II dan III), ICU, Perinatalogi dan Isolasi.
- 2) Non Pelayanan

- a. Gedung Administrasi
- b. Gedung Serba Guna
- c. Mess atau Pondokan/Guest House
- d. Asrama putra dan asrama putri
- e. Sarana Olahraga (Lapangan serbaguna)

Berikut adalah perencanaan kebutuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan tahun 2025.

Tabel 5.5

Perencanaan Kebutuhan Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan tahun 2025

No	Alat Kesehatan/Sarpras	Jumlah	Satuan	Spesifikasi
1	Tensi Meter Digital BPM Pro	1	Unit	Blood Pressure Monitor/ Tensimeter Digital Bpm Pro
2	Ambu Bag Anak	4	Unit	Ambu Bag Anak
3	Ambu Bag Dewasa	9	Unit	Ambu Bag Dewasa
4	Ambu Bag Neonatus	3	Unit	Ambu Bag Neonatus
5	Tensimeter Digital Neonatus	2	Unit	Tensimeter Digital Anak & Bayi
6	Bio Safety Cabinet	1	Unit	Biosafety Cabinet (Bsc) Mini Class Ii B2 With Controller
7	Ultrasound	1	Unit	5000 Sono Ultrasound System/Btl 5710 + Ultrasound Head 1Cm2
8	CD4 and CD4% Analyzer Cyflow Counter	1	Unit	Cd4 And Cd4% Analyzer Cyflow Counter
9	ESWT (Shock Wave Therapy)	1	Unit	Eswt (Shock Wave Therapy)
10	Refrigerator 2-8 ° C	1	Unit	Meiling Pharmacy Refrigerator 75 Liter, 2-8C
11	Transcutaneous Elektrical Nerve Stimulation (TENS)	1	Unit	Alat Fisioterapi Akupuntur Tens / Advanced Digital Stimulato...
12	Timbangan Dewasa	1	Unit	Timbangan Badan Digital Smart Body Composition Analyzer Scal...
		1	Unit	Body Fat Analyzer Timbangan Dan Pengukur Tinggi Badan Bodyfa...
13	Oxymetri Neonatus	3	Unit	Pulse Oxymetri Bayi Dan Dewasa Handheld
14	Oxymetri Pediatrik	2	Unit	Pulse Oxymetri Bayi Dan Dewasa Handheld

15	Timbangan Bayi	2	Unit	Antropometri Kit - Sk Tkdn (Stadiometer/Alat Ukur Tinggi Bad...
16	Head Lamp	2	Unit	Cuda Surgical Led Light Sources 5500
17	Flexible video laryngoscope	1	Unit	Video Flexible Laryngoscope Is3-C Without Working Channel

BAB VI

PENUTUP

Gambaran umum, keadaan dan kegiatan pelayanan di Rumah Sakit Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo (RSPG) Cisarua Bogor Tahun 2024 dirangkum dalam sebuah profil.

Masih banyak terdapat kekurangan dalam materi profil ini, namun kiranya dapat mewakili mengenai gambaran umum, keadaan dan kegiatan pelayanan, sarana sarana dan fasilitas yang ada di RSPG Cisarua Bogor. Semoga profil ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat dijadikan bahan untuk menyusun perencanaan rumah sakit dimasa yang akan datang.

PENGHARGAAN TAHUN 2024





MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

menganugerahkan

TANDA PENGHARGAAN

kepada:

**Rumah Sakit Paru dr. M. Goenawan
Partowidigdo Cisarua**

sebagai

Unit Pelaksana Teknis (UPT) dengan Pemantauan dan
Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik
(PEKPPP) Mandiri Tahun 2024

Predikat: Prima
Nilai: 4,58

Jakarta, 28 November 2024
MENTERI KESEHATAN



BUDI G. SADIKIN



MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

memberikan

TANDA PENGHARGAAN

kepada :

**RS Paru Dr. Goenawan Partowidigdo
Cisarua Bogor**

sebagai

Rumah Sakit Vertikal dengan Belanja Obat Produk
Dalam Negeri Terbesar dengan Tingkat Komponen
Dalam Negeri (TKDN) di atas 50% Tahun 2024
Kategori Total Belanja Obat < Rp. 50 Milyar

Jakarta, 7 November 2024

MENTERI KESEHATAN



BUDI G. SADIKIN